

**KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV
DI SDN 3 TANJUNG PINANG
PALANGKA RAYA**



**OLEH :
NANA MARDIANA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
TAHUN 2019 M / 1441 H**

**KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV
DI SDN 3 TANJUNG PINANG
PALANGKA RAYA**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NANA MARDIANA

NIM : 150 117 0030

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PRODI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH
TAHUN 2019 M / 1441 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nana Mardiana

NIM : 1501170030

Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul "Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.", adalah benar karya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 24 September 2019
Yang Membuat Pernyataan,



Nana Mardiana
NIM. 1501170030

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik
Kelas IV di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.

Nama : Nana Mardiana

NIM : 1501170030

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

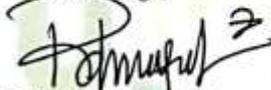
Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk
disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Palangka Raya.

Palangka Raya, 24 September 2019

Pembimbing I,



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd.
NIP. 19671003 199303 2 001

Pembimbing II



Nanik Lestariningsih, M.Pd.
NIP. 19870502 201503 2 005

Mengetahui

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Nurul Wahdan, M. Pd.
NIP. 19800307200604 2 004

Ketua Jurusan



Sri Hidayati, MA.
NIP. 19720929199803 2 002

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diujikan/
Munaqasah Skripsi
An. Nana Mardiana**

Palangka Raya, 24 September 2019

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
di-

PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nana Mardiana
NIM : 1501170030
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : **Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran
Tematik Kelas IV di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka
Raya.**

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh Gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd). Pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd.
NIP. 19671003 199303 2 001

Pembimbing II



Nanik Lestariningsih, M.Pd.
NIP. 19870502201503 2 005

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik
Kelas IV di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya

Nama : Nana Mardiana

NIM : 1501170030

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 15 Oktober 2019 M / 16 Safar 1441 H

TIM PENGUJI :

1. Dr. Nurul Wahdah, M.Pd

Ketua Sidang/Penguji

(.....
)

2. Dr. H. Mazrur, M.Pd

(Penguji Utama)

(.....
)

3. Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd

(Penguji)

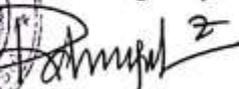
(.....


4. Nanik Lestariningsih, M.Pd

(Sekretaris/Penguji)

(.....


Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya

Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP: 19671003 199303 2 001



Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya

ABSTRAK

Pembelajaran tematik gabungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya sehingga membuat proses pembelajaran menjadi bermakna untuk peserta didik yang mana tematik adalah tema-tema sebagai pemersatu untuk mengembangkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Persiapan tersebut membutuhkan peran serta pemerintah dalam memberikan sosialisasi kepada guru-guru tentang implementasi Kurikulum 2013 khususnya penerapan pembelajaran berbasis tematik. Penulis tertarik untuk mengangkat judul “Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya”. Tujuan penelitian adalah untuk 1) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran tematik kelas IV. 2) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik kelas IV. 3) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam evaluasi pembelajaran tematik kelas IV.

Penelitian ini menggunakan metode campuran/kombinasi (*mixed methodology*), bertujuan untuk meneliti fenomena yang ada pada objek penelitian adalah kemampuan guru menerapkan pembelajaran tematik di kelas IV. Sedangkan subyek penelitian ini adalah guru kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya yang sangat diutamakan adalah mengungkap makna, yaitu makna dan proses pelaksanaan pembelajaran tematik. yang menjadi informan adalah kepala sekolah SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya. Adapun teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang dikumpulkan dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket. Kemudian data dianalisis dengan 4 tahapan yaitu *Data Collection, Data Reduction, Data Display, Concluding Drawing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Guru melakukan perencanaan pembelajaran tematik sudah sesuai dengan kriteria perangkat pembelajaran yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menentukan indikator, metode, langkah mengajar, menentukan alokasi waktu, media dan sumber pengajaran, dan merencanakan penilaian berpedoman pada kurikulum, dengan presentase 80% kategori tinggi. 2) Guru melaksanakan pembelajaran tematik dengan menyampaikan bahan pengait atau bahan apersepsi, memotivasi siswa, menyampaikan bahan, mengorganisasi peserta didik, memadukan mata pelajaran, menyimpulkan pelajaran dan memberi tindak lanjut, dengan presentase 78,2% kategori tinggi. 3) Guru melaksanakan evaluasi dan penilaian selama proses belajar mengajar berlangsung, dengan presentase 73,3% kategori tinggi.

Kata Kunci : Kemampuan Guru, Tematik.

Teachers' Ability in Applying Thematic Learning Class IV in SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya

ABSTRACT

Thematic learning combines one subject with another made the learning process meaningful for learners where thematic themes are unifying to develop cognitive, affective and psychomotor domains. The preparation requires the participation of the government in providing socialization to teachers about the implementation of the 2013 Curriculum in particular the application of thematic-based learning. The researcher was interested in raising the title "Teacher's Ability in applying Thematic Learning Class IV in SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya". The research aims to 1) Describe the ability of teachers in preparing thematic class IV learning plans. 2) Describe the ability of teachers in carrying out the thematic learning class IV. 3) Describe the ability of teachers in the evaluation of thematic learning class IV.

This research used mixed methodology (mixed methodology), aims to examine the phenomena that exist on the object of research was the ability of teachers to apply thematic learning in class IV. While the subject of this research was the fourth grade teacher in SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya, which was highly prioritized to reveal meaning, namely the meaning and process of implementing thematic learning. the informant was the principal of SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya. The technique of collecting data through observation, interviews and documentation. The instruments collected in data collection are using a questionnaire. Then the data were analyzed with 4 stages namely Data Collection, Data Reduction, Data Display, Concluding Drawing.

The results showed that 1) The teacher made a thematic learning plan that was in accordance with the criteria of the learning device that was compiling the lesson plan, determining the indicators, methods, steps of teaching, determining the allocation of time, media and teaching resources, and planning the assessment based on the curriculum, with the percentage of 80% the category high. 2) The teacher carried out thematic learning by conveying hooks or apperception material, motivating students, delivering material, organizing students, integrating subjects, concluding lessons and giving follow-up, with the percentage of 78,2% the category high. 3) The teachers carried out evaluation and assessment during the teaching and learning process with the percentage of 73,3% and the category high.

Key words : Teachers ability, thematic.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, penulis mengucapkan hamdalah kepada Tuhan yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari pihak yang benar-benar konsen dengan dunia penelitian. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan menyediakan fasilitas sehingga terlaksananya kegiatan perkuliahan di IAIN Palangka Raya.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan pengesahan skripsi.
3. Wakil Dekan Bidang Akademik ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd yang telah membantu dalam persetujuan naskah skripsi.
4. Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya ibu Sri Hidayati, MA yang telah membantu dalam proses persetujuan dan munaqasah skripsi.
5. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) menyusulkan dukungan dan motivasi dalam penetapan judul skripsi.
6. Dosen Penasehat Akademik ibu Asmawati, M.Pd yang selalu memberikan nasehat dan motivasi dalam masa perkuliahan.

7. Pembimbing Skripsi yaitu Pembimbing I ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd dan pembimbing II ibu Nanik Lestariningsih, M.Pd. yang telah sabar dalam memberikan arahan, semangat, motivasi, bimbingan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen IAIN Palangka Raya khususnya dosen Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membekali ilmu selama perkuliahan.
9. Kepala sekolah SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya ibu Ngatmi, S.Pd yang telah memberikan izin untuk penelitian di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya
10. Bapak Yuskariasno, S.Pd yang telah meluangkan waktu dan telah bersedia diteliti serta memberikan motivasi.
11. Lembaga tempat penelitian, yaitu SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah ikut membantu dalam menyusun dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Tanpa bantuan teman-teman semua tidak mungkin penelitian bisa diselesaikan.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga yang telah bersabar di dalam memberikan do'a dan perhatiannya.

Palangka Raya, 30 September 2019

Nana Mardiana

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta, yaitu Suryawirawan Almh. Siti Bulkis yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, do'a dan kepercayaan segalanya yang tidak akan pernah dapat diukur di dunia ini. Semoga Allah SWT. selalu melindungi mereka seperti mereka melindungi saya.
2. kakak saya yang tercinta, (Muhammad Qolbiyanoor) Adik-adikku (Muzalifah dan Hairil) yang telah memberikan semangat dan dukungan tanpa batas, kakak Sepupu saya (Susilawati, Ahmad Efendi, Agus Setiawan) Keponakan-keponakanku (Muhammad Yusuf, Siti Nur C, Muhammad riduwan) serta keluarga besarku yang selalu memberikan motivasi serta nasihat kepadaku bahkan memberikan bantuan moril maupun material yang menjadi salah satu penghantar saya untuk sampai kepada kesuksesan dan keluarga besar yang selalu mengajarkan hidup yang baik dan bermanfaat bagi orang lain.
3. Sahabat-sahabatku (Muhammad Ali Widodo, Rizkiah, Jumaisah, Nurija, Adelia, Elisna, Metli, Fitriyati, Fitrianggi dan Anissa) terimakasih untuk kebersamaan, kekeluargaan dan kesolidaritan yang selama ini tercipta. Terimakasih karena telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat dan teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang selalu sama-sama membantu dan berjuang dalam mencapai cita-cita.
5. Keluarga besar SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya terimakasih telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

MOTTO

أَدِّعْ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالَّذِينَ تَدِينُ

“Serulah (Manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk ” (Q.S AL-Nahl/16:125)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya.....	4
C. Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Definisi Oprasional	7
H. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TELAAH TEORI	
A. Deskripsi Teoritik.....	10
1. Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik	10
a. Pengertian Kemampuan Guru	10
b. Kompetensi Guru.....	11
c. Keterampilan Dasar Mengajar Guru	12
2. Pembelajaran Tematik	13
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	13
b. Perencanaan Pembelajaran Tematik.....	15
c. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik	19

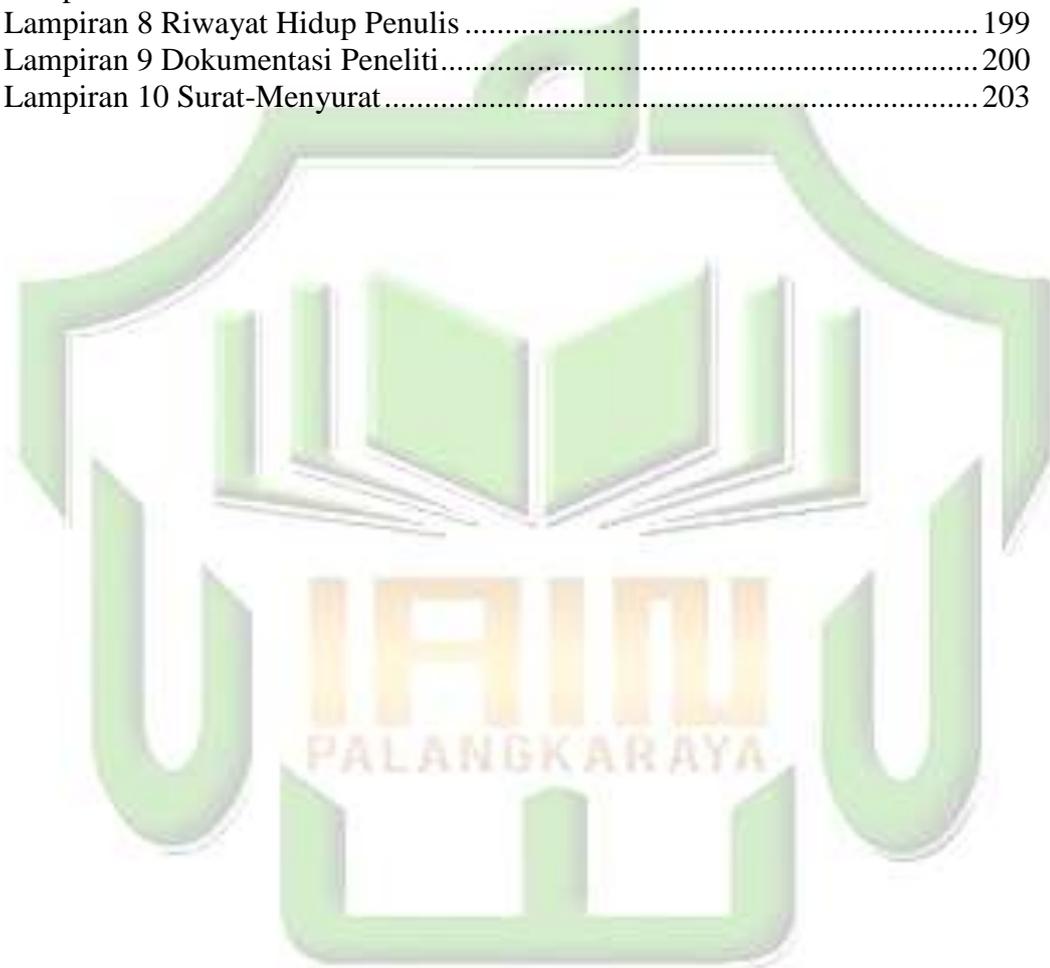
d. Penilaian hasil pembelajaran.....	24
e. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik.....	25
f. Prinsip Pembelajaran Tematik	26
g. Sintak Pembelajaran Tematik.....	26
B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian	33
a. Kerangka pikiran	33
b. Pertanyaan penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Instrumen Penelitian.....	40
D. Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Pengabsahan Data	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV PEMAPARAN DATA	
A. Hasil Penelitian	50
B. Hasil Temuan Penelitian	87
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pembahasan	89
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107
LAMPIRAN SURAT MENYURAT.....	203

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks Pembelajaran Tematik.....	31
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	39
Tabel 3.2 Uji Validitas Instrumen.....	48
Tabel 4.1 Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	53
Tabel 4.2 Menentukan Langkah-Langkah.....	55
Tabel 4.3 Merencanakan Penggunaan Alat, Media Dan Sumber Pengajaran.....	56
Tabel 4.4 Merencanakan Penilaian Siswa Untuk Kepentingan Pengajaran.....	58
Tabel 4.5 Penyusunan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran.....	61
Tabel 4.6 Apakah Guru Menyampaikan Bahan Pengait/ Apersepsi.....	62
Tabel 4.7 Apakah Guru Menyampaikan Bahan Pengait/ Apersepsi.....	63
Tabel 4.8 Apakah Guru Memotivasi Siswa.....	64
Tabel 4.9 Apakah Guru Memotivasi Siswa.....	65
Tabel 4.10 Data Kegiatan Pendahuluan Untuk Guru Kelas IV Observasi 1.....	66
Tabel 4.11 Menyampaikan Bahan Proses Pembelajaran 1.....	68
Tabel 4.12 Menyampaikan Bahan Proses Pembelajaran 2.....	69
Tabel 4.13 Mengorganisasi Peserta Didik 1.....	70
Tabel 4.14 Mengorganisasi Peserta Didik 2.....	71
Tabel 4.15 Memadukan Mata Pelajaran Sesuai Dengan Indikator 1.....	72
Tabel 4.16 Memadukan Mata Pelajaran Sesuai Dengan Indikator 2.....	73
Tabel 4.17 Data Kegiatan Inti Untuk Guru Kelas IV Observasi 1.....	75
Tabel 4.18 Menyimpulkan Pembelajaran Dengan Melibatkan Siswa 1.....	75
Tabel 4.19 Menyimpulkan Pembelajaran Dengan Melibatkan Siswa 2.....	76
Tabel 4.20 Memberikan Tindak Lanjut 1.....	78
Tabel 4.21 Memberikan Tindak Lanjut 2.....	78
Tabel 4.22 Data Kegiatan Penutup Untuk Guru Kelas IV Observasi 1.....	79
Tabel 4.23 Data Gabungan pelaksanaan.....	80
Tabel 4.24 Melaksanakan Penilaian Selama Proses Pembelajaran.....	81
Tabel 4.25 Penilaian Keterampilan Percobaan IPA.....	83
Tabel 4.26 Melaksanakan Penilaian Selama Proses Pembelajaran.....	83
Tabel 4.27 Apakah Guru Melaksanakan Evaluasi Pada Akhir Pelajaran.....	85
Tabel 4.28 Apakah Guru Melaksanakan Evaluasi Pada Akhir Pelajaran.....	85
Tabel 4.29 Data Gabungan Kegiatan Penutup.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sejarah sekolah	114
Lampiran 2 Instrumen Wawancara	121
Lampiran 3 Instrumen Observasi	125
Lampiran 4 Instrumen Dokumentasi.....	134
Lampiran 5 Silabus	135
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	147
Lampiran 7 Materi	167
Lampiran 8 Riwayat Hidup Penulis	199
Lampiran 9 Dokumentasi Peneliti.....	200
Lampiran 10 Surat-Menyurat.....	203



DAFTAR SINGKATAN

SDN	:	Sekolah Dasar Negeri	
PGMI	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	
IAIN	:	Institut Agama Islam Negeri	
RPP	:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
KD	:	Kompetensi	Dasar



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu wadah untuk mewujudkan anak-anak bangsa yang cerdas dan terampil yang mana didalamnya terdapat suatu proses pembelajaran antara guru dan peserta didik yang harus sejalan dengan pendidikan perubahan budaya dengan perkembangan zaman. Menurut Trianto (2011:43) pendidikan adalah “Memberikan pembekalan pada masa anak-anak, dibutuhkan pada masa dewasa untuk mengembangkan bakat anak secara maksimal melalui pembiasaan, latihan, interaktif dengan alam, permainan, partisipasi dalam kehidupan, serta penyediaan kesempatan belajar dengan tahap-tahap perkembangan anak”. Sedangkan pendidikan menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22/2016:3 menyatakan bahwa:

“Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah Sikap melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta”. Keterampilan melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan menciptakan”.

Tentunya dalam pelaksanaan pendidikan dibutuhkan tenaga kependidikan yang mempunyai kewajiban untuk mencerdaskan anak bangsa.

Menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Peran guru yang dimaksud di sini adalah berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran yang memegang peranan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Agar mampu menyampaikan ilmu pengetahuan atau bidang studi yang diajarkannya terutama bagi guru sekolah dasar yang berperan sebagai wali kelas yang memegang pembelajaran tematik. Karena itulah ia harus menguasai ilmu atau bidang tersebut secara mendalam dan meluas.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SD/MI menyebutkan bahwa “Pelaksanaan kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema (tematik terpadu)”. Sedangkan Menurut Depdiknas (2006) “Pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif dalam menyiapkan kegiatan belajar memilih kompetensi agar menjadi lebih bermakna, menarik, dan menyenangkan”.

Kurikulum 2013 mengharapkan kepada guru untuk menggunakan pembelajaran tematik agar anak lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Kurikulum 2013 secara serentak dibutuhkan persiapan yang matang baik dari pihak sekolah maupun dari pihak guru. Selama ini

pembelajaran yang dilakukan guru hanya mengajar dengan satu arah yang mana guru lah yang masih banyak berbicara dalam proses pembelajaran kurang melibatkan dan memperdayakan potensi siswa secara komprehensif. Tujuan dari kurikulum 2013 mendorong peserta didik untuk aktif dan mampu lebih baik dalam observasi, bertanya, menalar dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran.

Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berawal dari suatu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah. Pembelajaran demikian justru akan mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi, karena dorongan minat dari dalam diri murid sehingga pembelajaran menjadi menarik dalam Pembelajaran tematik peserta didik diharapkan mendapatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal untuk menghindari proses pembelajaran yang hanya berjalan satu arah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya pada tanggal 30 November 2018, menyatakan bahwa sosialisasi tentang implementasi Kurikulum 2013 sudah pernah beberapa kali mereka ikuti dari beberapa lembaga. Pembelajaran tematik merupakan bagian dari implementasi kurikulum 2013. Implementasi Kurikulum 2013 secara serentak dibutuhkan persiapan yang matang baik dari pihak sekolah maupun dari pihak guru. Akan tetapi, guru yang mengajar tematik pada SDN 3 Tanjung Pinang ini hanya beberapa saja yang sudah mengikuti sosialisasi pelatihan

tentang implementasi Kurikulum 2013 dan sebagiannya belum mengikuti. Hasil pra-observasi awal pada 10 Desember 2018, guru kelas IV yang mengajar tematik pada SDN 3 Tanjung Pinang ini masih merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikarenakan untuk kelas IV baru pertama kali mengajar tematik pada tahun ajaran 2018/2019 ini. Sedangkan dalam proses pembelajaran diperlukan persiapan yang optimal sehingga pembelajaran berbasis tematik integratif dapat dilaksanakan dengan baik, selain itu kemampuan seorang guru merupakan tolak ukur atas keberhasilannya dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bermaksud untuk mengangkat judul ***“Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya”***

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Menurut Malikul Rahman (2009) dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas I SDN-1 Panarung Kelurahan Panarung Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya”. Adapun hasil penelitiannya ialah melaksanakan pembelajaran tematik, perencanaan kegiatan proses belajar mengajar, evaluasi proses pembelajaran tematik.
2. Menurut Tugimah (2009) dengan judul “Penerapan Pembelajaran dengan Pendekatan Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pahandut Palangka Raya”. Adapun hasil penelitian meliputi persiapan pemetaan kompetensi dasar, menetapkan jaringan tema, penyusunan silabus, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan melalui tiga tahapan

kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, guru melakukan kegiatan penilaian berupa tes dan non tes.

3. Menurut Radha 2012, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Tematik di Kelas I SDN-2 Bapinang Hilir Laut Kabupaten Kotawaringin Timur”. Adapun hasil penelitiannya ialah Guru melakukan perencanaan pembelajaran tematik hanya melihat contoh, dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik.

Spesifikasi penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang ialah penelitian sebelumnya lebih fokus pada Penerapan Pembelajaran Tematik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan sekarang lebih fokus kepada Kemampuan Guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka fokus penelitian tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik kelas IV di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.
2. Pelaksanaan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik kelas IV di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.
3. Evaluasi yang dilakukan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik kelas IV di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya ?
2. Bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.
2. Mendiskripsikan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.
3. Mendiskripsikan kemampuan guru dalam evaluasi pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagian rujukan, sumber informasi, dasar pertimbangan, dan masukan dalam pemecahan masalah bagi pendidik lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu dan teori yang didapat selama dibangku perkuliahan.
- b. Bagi guru yang mengajar tematik dapat meningkatkan keterampilan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran tematik.
- c. Bagi sekolah berguna sebagai informasi dan masukan agar dapat menerapkannya kepada semua guru dan melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik.

G. Definisi Oprasional

Agar mempermudah pemahaman maka perlu adanya penjelasan sebagai berikut:

1. Kemampuan Guru adalah kecakapan atau kesanggupan seseorang untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi peserta didik dalam mengembangkan potensi dan merencanakan proses pembelajaran agar pelaksanaan proses pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Pembelajaran tematik memberikan keterhubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya yang mana tematik adalah tema-tema sebagai pemersatu untuk mengembangkan ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

H. Sistem Penulisan

Agar lebih terarah penulis membuat rancangan penulisan yang terdiri dari enam bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Hasil Penelitian Sebelumnya, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TELAAH TEORI

Bab ini memaparkan tentang deskripsi teoritik yang meliputi : Pengertian Kemampuan Guru, Kompetensi Guru, Keterampilan Dasar Mengajar Guru, Pengertian Pembelajaran Tematik, Perencanaan Pembelajaran Tematik, Pelaksanaan Pembelajaran Tematik, Penilaian Pembelajaran Tematik, Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik, Prinsip Pembelajaran Tematik, Sintak Model Pembelajaran Tematik Disertai dengan Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai Metode dan Alasan Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif, Tempat dan Waktu Penelitian, Instrumen Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV :PEMAPARAN DATA

Bab ini membahas temuan penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian mengenai bagaimana kemampuan guru dalam menyusun perencanaan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran tematik.

BAB V :PEMBAHASAAN

Bab ini membahas dari hasil penelitian

BAB VI :PENUTUP

Bab ini memuat secara singkat mengenai kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta saran-saran yang menjadi penutup dari skripsi ini.



BAB II

TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Kemampuan Guru

Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan proses pembelajaran. Secara umum kemampuan dianggap sebagai kecakapan atau kesanggupan seseorang dalam menyelesaikan atau menyanggupi suatu pekerjaan yang dikuasai untuk melakukan suatu aktifitas.

Guru adalah suatu jabatan atau profesi yang mempunyai keahlian untuk mendidik peserta didik dengan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2015 “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Selain memberikan sejumlah ilmu pengetahuan, guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai sikap kepada peserta didik agar memiliki kepribadian yang paripurna. Guru tidak bisa dilakukan atau dipegang oleh sembarang orang yang tidak terlatih dan tidak disiapkan secara khusus untuk bidang yang diembannya. Menurut Rusman (2016:16) guru harus memiliki kompetensi keguruan melalui pendidikan guru seperti (S1-PGSD, S1

Kependidikan, AKTA Pendidikan) yang diperoleh dari pendidikan khusus untuk bidang tertentu. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru adalah profesi untuk melakukan suatu aktifitas dan kreatifitas dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dalam intelektualitas, sikap, dan keterampilan.

Guru SD/MI dengan latar belakang guru kelas yang lebih memahami kondisi peserta didik dan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik. Apabila tugas pendidik dilimpahkan kepada orang yang bukan ahlinya maka tidak akan berhasil bahkan akan mengalami kegagalan, sebagaimana sabda nabi Muhammad SAW :

إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرْ السَّاعَةَ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Artinya :

“Apabila suatu perkara diserahkan kepada yang bukan ahlinya maka tunggulah kehancurannya” (HR. Bukhori).

Maksud dari hadits di atas ialah “sesuatu yang bukan ahlinya” yaitu ahli dalam ilmu pengetahuan maka tidak diperbolehkan dalam mengajarkan keilmuannya. Seorang guru harus mempunyai kualitas keilmuan kependidikan dan keinginan yang memadai guna menunjang tugas jabatan profesinya.

b. Kompetensi Guru

Salah satu syarat untuk menjadi seorang guru wajib mempunyai kompetensi yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh. Kompetensi dapat dipahami sebagai kecakapan atau kemampuan seorang

guru yang menyangkut landasan pendidikan dan juga psikologi perkembangan siswa, sehingga strategi pembelajaran akan diterapkan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di lingkungannya. Istilah kompetensi menurut Mahmud dalam Yahya (2013:31) “Gambaran tentang apa yang seharusnya dapat dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, berperilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan”. Kompetensi guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.

c. Keterampilan Dasar Mengajar Guru

Keterampilan dasar mengajar merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajaran secara terencana dan profesional keterampilan dasar mengajar guru secara aplikatif indikatornya dapat digambarkan melalui delapan keterampilan mengajar menurut Rusman (2016:80) sebagai berikut.

“Keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan melaksanakan pembelajaran tematik, keterampilan menggunakan alat media dan sumber belajar, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengevaluasi, dan keterampilan menutup pelajaran”

keterampilan mengajar guna menunjang tugas jabatan profesinya keterampilan dasar mengajar seperti Keterampilan merencanakan pembelajaran, keterampilan melaksanakan pembelajaran, dan keterampilan menilai pembelajaran yang harus dimiliki dalam mengajar dan harus diterapkan apa yang sudah direncanakan.

2. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung seperti model pembelajaran. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 1 ayat 20, "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru dan siswa. Interaksi komunikasi itu dilakukan baik secara langsung dalam kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung dengan menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaktif antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar.

Tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema merupakan alat atau wadah

untuk mengenalkan berbagai konsep pembelajaran yang diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkayaan bahasa peserta didik dan membuat pembelajaran yang lebih bermakna.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Pembelajaran tematik dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang didalamnya siswa sendiri aktif secara mental membangun pengetahuan yang dilandasi struktur kognitif yang telah dimilikinya. Pembelajaran tematik menurut Rusman (2015:139) “Merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Membuat RPP guru perlu merancang dan mengemas pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Pengalaman belajar yang berkaitan dengan kehidupan nyata menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar sangat membantu siswa, karena sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan atau konkrit.

Menurut Majid (2014:80) “Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.

Disimpulkan bahwa pembelajaran tematik menekankan keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan, mendorong peserta didik untuk mengetahui, melakukan, dan belajar untuk hidup bersama sehingga aktivitas pembelajaran relevan dan penuh makna bagi peserta didik.

b. Perencanaan Pembelajaran Tematik

1) Pengertian Perencanaan

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan perencanaan tersebut dapat disusun sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

a) Silabus

Silabus pembelajaran tematik ini diartikan sebagai garis-garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi/materi pembelajaran tematik. Silabus adalah penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi, kompetensi dasar yang ingin dicapai dan pokok-pokok materi yang perlu dipelajari peserta didik.

Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran yang didalamnya berisikan identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Rusman (2015:76) Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan :

Silabus paling sedikit memuat :

- (1) Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTS/SMPLB/ Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C Kejuruan);
- (2) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
- (3) Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran;
- (4) Tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A);
- (5) Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
- (6) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
- (7) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;

- (8) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
- (9) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

Silabus dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar isi untuk satuan pendidikan dasar sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu kali pertemuan atau lebih. Rencana pelaksanaan dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap pendidikan pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik dan psikologi peserta didik. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan kompetensi dasar atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Khusus untuk RPP tematik, pengertian satu KD adalah satu KD untuk setiap mata pelajaran. Maksudnya, dalam menyusun RPP Tematik,

guru harus mengembangkan tema berdasarkan satu KD yang terdapat dalam setiap mata pelajaran yang dianggap relevan.

Selain itu, Prastowo (2015:232) juga menyatakan bahwa.

“Perencanaan adalah suatu cara untuk membuat kegiatan berjalan dengan baik, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, pembelajaran adalah kegiatan mengajar untuk membentuk watak, peradaban, dan meningkatkan mutu kehidupan peserta didik”.

Perencanaan pembelajaran disusun untuk kebutuhan guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Secara lebih eksplisit dalam Peraturan Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013 tentang perencanaan pembelajaran.

“Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran”.

Rencana pembelajaran menurut Peraturan Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81a Tahun 2013 tentang Implemenasi kurikulum dalam lampiran IV disebutkan “Rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan secara perinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus”.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menurut Rusman (2015:78) terdiri atas :

- (1) Identitas sekolah, yaitu nama satuan pendidikan;
- (2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- (3) Kelas/semester;
- (4) Materi pokok;

- (5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan kompetensi dasar yang harus dicapai;
- (6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan kompetensi dasar, dengan menggunakan kata kerja operasional (KKO) yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan;
- (7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- (8) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- (9) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kompetensi dasar yang akan dicapai;
- (10) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran;
- (11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- (12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup; dan
- (13) Penilaian hasil pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan pembelajaran tematik merupakan implementasi dari tiga komponen penting rencana pelaksanaan pembelajaran; meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Untuk mempersiapkan siswa agar secara mental siap mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru.

1) Kegiatan pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dari kegiatan instruksional yang sesungguhnya. Kegiatan pendahuluan ini dilakukan terutama untuk menciptakan suasana awal pembelajaran untuk mendorong peserta didik menfokuskan dirinya agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Penjelasan singkat tentang isi pelajaran untuk pemanasan pada pertemuan saat itu. Pada tahap ini dapat dilakukan penggalian terhadap pengalaman anak tentang tema yang akan disajikan. Beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah bercerita, kegiatan fisik/jasmani sesuai dengan tema, bernyanyi, bernyanyi sambil menari mengikuti irama musik, dan menceritakan pengalaman.

Dijelaskan dalam Permendikbud No. 57/2014 bahwa :

“Kegiatan pendahuluan dilakukan untuk menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional; mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan antara pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari; menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus”.

Menurut Prastowo (2015:354) menjelaskan bahwa kegiatan pendahuluan ini dapat dilakukan dengan contoh seperti berikut :

- a) Menarik perhatian siswa dengan cara meyakinkan siswa bahwa materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan berguna untuk dirinya.

- b) Menumbuhkan motivasi belajar dengan cara mengaitkan materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan dengan kebutuhan siswa sehari-hari.
- c) Mengemukakan tujuan yang akan dicapai serta tugas-tugas yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan.

Sedangkan menurut Trianto (2011:217) menjelaskan bahwa kegiatan pendahuluan ini dapat dilakukan dengan contoh seperti berikut:

- a) Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik.
- b) Guru menumbuhkan kesiapan belajar peserta didik.
- c) Guru menciptakan suasana belajar yang demokratis untuk membangkitkan motivasi belajar dengan cara mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- d) Guru bercerita, melakukan kegiatan fisik/jasmani, dan bernyanyi atau membuat visualisasi yang menarik. Guru menyediakan cerita fiksi, gambar, grafik, atau alat visual lain yang relevan dan menarik perhatian siswa terhadap apa yang akan dipelajari.
- e) Guru membuat kaitan dengan cara bertanya jawab tentang apa yang telah dipelajari dan hubungannya dengan yang akan dipelajari.
- f) Guru mengaitkan apa yang akan dipelajari dengan peristiwa disekitar atau yang sedang dialami siswa.
- g) Guru menunjukkan peristiwa aktual dan bertanya jawab tentang kaitannya dengan apa yang akan dipelajari.
- h) Guru mengajukan permasalahan yang terkait dengan pelajaran yang akan disampaikan.

Dalam kegiatan pendahuluan ini bersifat fleksibel. Artinya, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi kelas masing-masing. Dalam pendahuluan yang terpenting ialah motivasi belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan stimulus mengenai materi yang akan dipelajari. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik betul-betul siap dalam mengikuti proses pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Setelah selesai tahap pendahuluan guru memasuki tahap penyajian merupakan kegiatan inti. Kegiatan inti dalam pembelajaran tematik menurut Permendikbud RI No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan “Ciri-ciri kegiatan inti yaitu menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran”. Kegiatan inti untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk mencari informasi yang meliputi proses observasi, menanyakan, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi.

Menurut Permendikbud No. 57:2014 dalam proses pembelajaran kegiatan inti yaitu :

“Kegiatan inti difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas melalui proses afeksi yang dimulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Kompetensi pengetahuan dilakukan melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Kompetensi keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”.

Menurut Permendikbud RI No. 81a Tahun 2013 kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran tematik meliputi.

- a) Mengamati. Guru membuka secara luas bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca untuk melatih suatu benda atau objek.

- b) Menanya. Dalam kegiatan menanyakan, Guru membuka kesempatan untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, atau dibaca.
- c) Mengumpulkan adalah menggali atau mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara bahkan melakukan eksperimen.
- d) Mengasosiasikan adalah memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.
- e) Mengomunikasikan hasil yaitu menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, hal tersebut disampaikan di kelas dan di nilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik.

Guru harus berupaya untuk menyajikan bahan ajar dengan strategi mengajar yang bervariasi, yang mendorong peserta didik pada upaya penemuan pengetahuan baru, melalui pembelajaran yang klasikal, kelompok, dan perorangan. Bahwa dalam kegiatan ini difokuskan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah subkomponen terakhir dalam urutan kegiatan pembelajaran penutup terdiri dari dua langkah yaitu umpan balik dan tindak lanjut. Berhasil tidaknya pelaksanaan pembelajaran di atas sangat bergantung bagaimana interaksi antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik itu sendiri berjalan dengan aktif.

Sementara itu, dijelaskan dalam standar proses pendidikan (Permendikbud RI No.65 Tahun 2013) bahwa dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi: *pertama*, seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung; *kedua*, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; *ketiga*, melakukan kegiatan tindak lanjut dalam

bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; *keempat*, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Secara umum kegiatan akhir dan tindak lanjut dalam pembelajaran tematik menurut Trianto (2011:219) di antaranya:

- a) Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
- b) Melaksanakan tindak lanjut pembelajaran dengan pemberian tugas atau latihan yang harus dikerjakan di rumah, menjelaskan kembali bahan yang dianggap sulit oleh peserta didik, membaca materi pelajaran tertentu, memberikan motivasi atau bimbingan belajar.
- c) Mengemukakan topik yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- d) Memberikan evaluasi lisan atau tulis.

Dengan demikian sifat dari kegiatan penutup adalah menenangkan. Beberapa contoh kegiatan akhir/pentup yang dapat dilakukan adalah menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, mendongeng, membacakan cerita dari buku, pantomim, pesan-pesan moral, musik/apresiasi musik.

d. Penilaian hasil pembelajaran

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas proyek atau produk, portofolio, serta penilaian diri. Penilaian hasil

pembelajaran menggunakan standar penilaian pendidikan dan panduan penilaian kelompok mata pelajaran.

Hasil penilaian pembelajaran dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan, pengayaan atau pelayanan konsling. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

e. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik

1) Tujuan pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik bertujuan untuk mendorong guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik, efektif, dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Rusman (2015:145) tujuan pembelajaran tematik sebagai berikut:

- a) Mudah memusatkan perhatian pada satu kesatuan tema atau topik tertentu.
- b) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan mata pelajaran dalam tema yang sama.
- c) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- d) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengkaitkan berbagai muatan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.
- e) Lebih semangat dan bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis, sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
- f) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema/subtema yang jelas.
- g) Guru dapat menghemat waktu karena muatan mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat disiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau satu pengayaan.
- h) Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

2) Fungsi pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) dan bermakna bagi peserta didik.

f. Prinsip Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki prinsip dasar sebagaimana halnya pembelajaran terpadu. Pembelajaran tematik pada anak SD/MI tidak terlepas harapan besar agar proses belajar peserta didik lebih nyata dan bermakna. Maka pelajaran tematik mempunyai prinsip sebagai mana dalam pembelajaran tematik. Menurut Trianto (2011:154)

“Bahwa prinsip-prinsip pembelajaran tematik dapat diklasifikasikan menjadi empat macam, yaitu: *Pertama*, prinsip menggali tema hendaknya harus sesuai dengan tingkat perkembangan psikologi anak dan sesuai dengan mata pelajaran. *Kedua*, prinsip pengelolaan pembelajaran hendaknya guru mampu menempatkan diri dalam keseluruhan proses pembelajaran agar dapat optimal. *Ketiga*, prinsip evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan, *Keempat* prinsip kreasi guru dituntut berkreasi terhadap aksi siswa dalam kesatuan yang utuh dan bermakna”.

Pengajaran tematik tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi sebaliknya pembelajaran tematik harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum. Materi pelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema perlu mempertimbangkan karakteristik siswa, seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan

awal. Materi pelajaran yang dipadukan tidak perlu terlalu dipaksakan. Artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.

g. Sintaks Pembelajaran Tematik

Sintaks pembelajaran tematik pada dasarnya mengikuti langkah-langkah (sintaks) pembelajaran terpadu. Menurut Prabowo dalam Trianto (2011:167) secara umum sintaks tersebut mengikuti tahap-tahap yang dilalui dalam setiap model pembelajaran yang meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berkaitan dengan itu, maka sintaks model pembelajaran tematik dapat direduksi dari berbagai model pembelajaran seperti model pembelajaran langsung [*direct instructions*], model pembelajaran kooperatif [*cooperative learning*], dan model pembelajaran berdasarkan masalah [*problem based instructions*].

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka sintaks pembelajaran terpadu dapat bersifat *luwes* dan *fleksibel*. Artinya, bahwa sintaks dalam pembelajaran tematik dapat diamodasi dari berbagai model pembelajaran yang dikenal dengan istilah *setting* atau merekonstruksi.

Menurut Prabowo dalam Trianto (2011:167) langkah-langkah (sintaks) pembelajaran terpadu secara khusus dapat dibuat tersendiri beberapa langkah-langkah baru dengan ada sedikit perbedaan yakni sebagai berikut :

1) Tahap perencanaan

Pada tahap ini, hal-hal yang dilakukan oleh guru antara lain :

a) Menentukan kompetensi dasar,

b) Menentukan indikator dan hasil belajar.

2) Tahap pelaksanaan

Meliputi subtahap :

a) Proses pembelajaran oleh guru

Adapun langkah yang ditempuh oleh guru, antara lain :

(1) menyampaikan konsep pendukung yang harus dikuasai siswa;

(2) Menyampaikan konsep-konsep pokok yang akan dikuasai oleh siswa;

(3) Menyampaikan keterampilan proses yang akan dikembangkan;

(4) Menyampaikan alat dan bahan yang dibutuhkan; dan

(5) Menyampaikan pertanyaan kunci.

b) Tahap manajemen

Meliputi langkah-langkah :

(1) Pengelolaan kelas, dimana kelas dibagi dalam beberapa kelompok;

(2) Kegiatan proses;

(3) Kegiatan pencatatan data; dan

(4) Diskusi.

3) Evaluasi

- a) Evaluasi proses, adapun hal-hal yang menjadi perhatian dalam evaluasi proses terdiri dari :
 - (1) Ketepatan hasil pengamatan;
 - (2) Ketepatan penyusunan alat dan bahan; dan
 - (3) Ketepatan menganalisis data.
- b) Evaluasi hasil, yaitu penguasaan konsep-konsep sesuai indikator yang telah ditetapkan.
- c) Evaluasi psikomotorik, yaitu penguasaan penggunaan alat ukur.

Adapun menurut Hadisubroto dalam Trianto (2011:168) dalam merancang pembelajaran terpadu sedikitnya ada empat hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut: (1) menentukan tujuan, (2) menentukan materi/media, (3) menyusun skenario KBM, dan (4) menentukan evaluasi.

Selanjutnya menurut Trianto (2011:168) sintaks model pembelajaran tematik yakni sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan

- a) Menentukan Jenis Mata Pelajaran dan Jenis Keterampilan yang Dipadukan

Karakteristik mata pelajaran menjadi pijakan untuk kegiatan awal ini. Seperti contoh, untuk jenis mata pelajaran sosial dan bahasa dapat dipadukan keterampilan berpikir (*thinking skill*) dengan keterampilan sosial (*social skill*). adapun untuk mata pelajaran sains dan matematika dapat dipadukan keterampilan berpikir (*thinking skill*) dan keterampilan mengorganisir (*organizing skill*).

- b) Memilih Kajian Materi, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator

Langkah ini akan mengarahkan guru untuk menentukan sub keterampilan dari masing-masing keterampilan yang dapat diintegrasikan dalam suatu unit pembelajaran.

c) Menentukan Sub-Keterampilan yang Dipadukan

Secara umum keterampilan yang harus dikuasai meliputi keterampilan berpikir (*thinking skills*), keterampilan sosial (*social skills*), dan keterampilan mengorganisasi (*organizer skills*).

d) Merumuskan Indikator Hasil Belajar

Berdasarkan kompetensi dasar dan sub-keterampilan yang telah dipilih dirumuskan indikator. Setiap indikator dirumuskan berdasarkan kaidah penulisan yang meliputi : *audience, behavior, condition dan degree*.

e) Menentukan Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah ini diperlukan sebagai strategi guru untuk mengintegrasikan setiap sub-keterampilan yang telah dipilih pada setiap langkah pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan

Prinsip-prinsip utama dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu, meliputi : *pertama*, guru hendaknya tidak menjadi *single actor* yang mendominasi dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran memungkinkan siswa menjadi pelajar mandiri; *kedua*, pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok; dan *ketiga*, guru perlu akomodatif terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam proses perencanaan (Trianto, 2011:169).

Tahap pelaksanaan pembelajaran mengikuti skenario langkah-langkah pembelajaran. Menurut Muchlas dalam Trianto (2011:169) tidak ada model pembelajaran tunggal yang cocok untuk suatu topik dalam pembelajaran terpadu. Artinya dalam satu tatap muka dipadukan beberapa model pembelajaran.

3) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dapat berupa evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Tahap evaluasi hendaknya memperhatikan prinsip evaluasi pembelajaran terpadu (Trianto, 2011:170).

- a) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri disamping bentuk evaluasi lainnya.
- b) Guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

Secara konkret sintaks pembelajaran terpadu dapat dilihat dalam tabel 2.1. Sintaks ini dikembangkan dengan mengadopsi sintaks model pembelajaran langsung yang diintegrasikan dengan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran langsung terlihat dari fase-fase yang digunakan ataupun langkah-langkah yang ditempuh guru, sedangkan sintaks pembelajaran kooperatif ditunjukkan pada kegiatan guru di fase 3 dan 4.

Tabel 2.1
Sintaks Pembelajaran Tematik dalam *setting*
Pembelajaran Langsung dan Pembelajaran Kooperatif

Tahap	Tingkah Laku Guru
1	2
Fase-1 Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya. 2. Memotivasi siswa. 3. Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui konsep-konsep prasyarat yang sudah dikuasai oleh

	<p>siswa.</p> <p>4. Menjelaskan tujuan pembelajaran (kompetensi dasar dan indikator)</p>
<p>Fase-2 Presensi Materi</p>	<p>1. Presentasi konsep-konsep yang harus dikuasai oleh siswa melalui demonstrasi dan bahan bacaan.</p> <p>2. Presentasi keterampilan proses yang dikembangkan.</p> <p>3. Presentasi alat dan bahan yang dibutuhkan melalui <i>charta</i>.</p> <p>4. Memodelkan penggunaan peralatan melalui <i>charta</i>.</p>
<p>Fase-3 Membimbing Pelatihan</p>	<p>1. Menempatkan siswa kedalam kelompok belajar.</p> <p>2. Mengingatkan cara siswa bekerja dan berdiskusi secara kelompok sesuai komposisi kelompok.</p> <p>3. Membagi buku siswa dan LKS.</p> <p>4. Mengingatkan cara menyusun laporan hasil kegiatan.</p> <p>5. Memberikan bimbingan seperlunya.</p> <p>6. Mengumpulkan hasil kerja kelompok setelah batas waktu yang ditentukan.</p>
<p>Fase-4 Menelaah Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik</p>	<p>1. Mempersiapkan kelompok belajar untuk diskusi kelas.</p> <p>2. Meminta salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kegiatan sesuai dengan LKS yang telah dikerjakan.</p> <p>3. Meminta anggota kelompok lain menanggapi hasil presentasi.</p> <p>4. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi.</p>
<p>Fase-5 Mengembangkan dengan memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan</p>	<p>1. Mengecek dan memberikan umpan balik terhadap tugas yang dilakukan.</p> <p>2. Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja dipelajari.</p> <p>3. Memberikan tugas rumah.</p>
<p>Fase-6 Menganalisis dan Mengevaluasi</p>	<p>Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap kinerja mereka.</p>



B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian.

1. Kerangka Berpikir

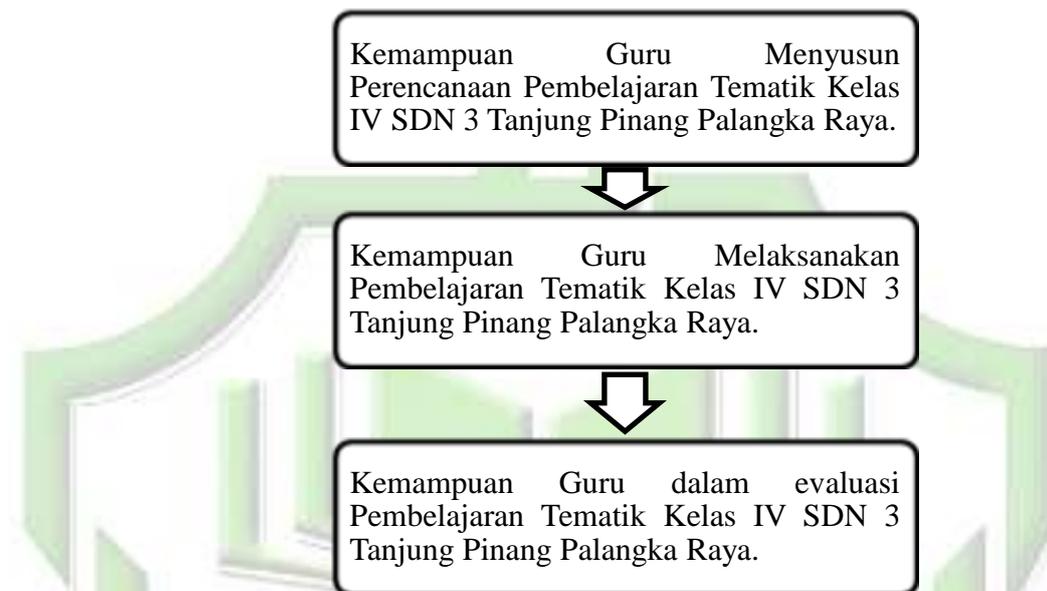
Pembelajaran tematik model integratif atau terpadu ini sangat tepat digunakan di era yang sekarang juga berkembang dengan cepat. Efisiensi waktu dimana konsep-konsep, keterampilan, dan sikap yang mempunyai keterhubungan yang erat dan tumpang tindih diantara beberapa bidang studi dapat disatukan dengan tema pemersatu. Namun, model ini memiliki kesulitan dalam penerapannya, dimana dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai berbagai konsep, sikap, dan keterampilan. Kapan dilaksanakannya penilaian, bagaimana bentuk penilain dan apa alat penilaiannya.

Setiap guru harus memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku, baik melalui jalur pendidikan formal maupun melalui uji kelayakan dan kesetaraan. Namun, pada SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya masih ada beberapa guru yang belum memenuhi standar tersebut.

Penulis akan memberikan analisis serta informasi mengenai kemampuan guru serta solusi yang dapat diterapkan dalam model pembelajaran tematik ini. Sehingga pihak sekolah dan guru akan mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerapan pembelajaran tematik di sekolah. Penulis akan mengkhususkan penelitian pada Kelas IV di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya. Hal tersebut dilakukan supaya

hasil penelitian yang didapat lebih spesifik dan mendalam, sehingga bisa memberikan solusi yang tepat dari masalah yang ada.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut :



Berdasarkan bagan maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkenaan dengan penerapan pembelajaran tematik sebagai berikut:

- a. Perencanaan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.
- b. Pelaksanaan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.
- c. Evaluasi yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik pada IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.

2. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.
 - 1) Bagaimana guru menyusun perencanaan pembelajaran tematik kelas IV di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya?
 - 2) Bagaimana guru merencanakan langkah-langkah pembelajaran tematik kelas IV di SDN 3 Tanjung Piangg Palangka Raya
 - 3) Bagaimana guru merencanakan penggunaan alat, media dan sumber dalam pembelajaran tematik?
 - 4) Bagaimana guru merencanakan Penilaian peserta didik berdasarkan tematik?
- b. Pelaksanaan yang dilakukan guru dalam melaksanakan model pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya
 - 1) Bagaimana guru memulai pelajaran dalam melaksanakan pembelajaran tematik IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya?

- 2) Bagaimana guru mengelola kegiatan inti dalam melaksanakan pembelajaran tematik IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya?
 - 3) Bagaimana guru mengakhiri pelajaran dalam melaksanakan pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya ?
- c. Evaluasi yang dilakukan guru dalam melaksanakan model pembelajaran tematik pada IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya
- 1) Apakah guru melaksanakan evaluasi selama proses belajar mengajar berlangsung pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya?
 - 2) Apakah guru melaksanakan evaluasi pada akhir pelajaran pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya?
3. Konsep dan Pengukuran
- Kemampuan adalah kecakapan seseorang untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi peserta didik dalam mengembangkan potensi dan merencanakan proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti menyediakan angket untuk mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dengan kriteria:

Kriteria angket positif

Sangat Tinggi	85%-100%
Tinggi	70%-84%

Cukup Tinggi	55%-69%
Rendah	40%-54%
Sangat Rendah	0%-39%

Kriteria angket Negatif

Sangat Rendah	0%-39%
Rendah	40%-54%
Cukup Tinggi	55%-69%
Tinggi	70%-84%
Sangat Tinggi	85%-100%



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Alasan Menggunakan metode

Penelitian ini menggunakan metode gabungan/campuran (*mixed Methodology*) yang hasil penelitian ini dihasilkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi antara penelitian kualitatif dan kuantitatif yang disajikan sesuai indikator pada instrumen penelitian untuk melihat secara langsung interaksi antara pendidik dan peserta didik, pendidik dan masyarakat sekitar.

Alasan menggunakan metode gabungan/campuran (*mixed Methodology*) antara penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menggambarkan mengenai kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan uraiannya bersifat Kuantitatif dan kualitatif dengan metode campuran/gabungan dapat mengkaji kemampuann guru melaksanakan pembelajaran tematik. Sedangkan menurut Usman (2001:119) untuk kemampuan guru dapat diukur dengan menggunakan rentangan nilai 1 sampai 5 yaitu, Nilai 5 = Sangat Mampu dengan presentasi 85%-100%, Nilai 4 = Mampu dengan presentasi 70%-84%, Nilai 3 = Cukup Mampu dengan 55%-69%, Nilai 2 = Kurang Mampu 40%-54%, dan Nilai 1 = Tidak Mampu dengan 0%-39%, didapatkan dengan menggunakan rumus $M_x = \frac{\sum X}{N}$ (Sudijono, 2014:93).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Alokasi waktu dalam penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan dengan rincian untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan penyusunan proposal penelitian	November 2018				Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019				April 2019			
1	Seminar Judul di Prodi			x																					
2	Konsultasi Proposal													x	x	X	x	x	x	x	x	x			
3	Seminar Proposal Di jurusan																								x
No	Kegiatan penyusunan proposal penelitian	Mei 2019				Juni 2019				Juli 2019				Agustus 2019				September 2019				Oktober 2019			
1	Konsultasi Instrumen Penelitian	x	x	x	X	x	x																		
2	Penelitian Dilapangan									x	x	x	x	x	X	x									
3	Konsultasi Hasil Penelitian																	X	x	x	x	x	X	x	

Sumber data : Kegiatan Penelitian

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.

Alamat Jln Bengaris, Bukit Pinang No 140 RT 1 / RW 2 Kelurahan

Tanjung Pinang kecamatan Pahandut Kota palangka Raya.

Adapun yang menjadi alasan dan pertimbangan memilih lokasi tersebut adalah :

- a. SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya ialah Sekolah Dasar yang telah menerapkan pembelajaran tematik, akan tetapi masih ada beberapa guru yang masih belum memiliki kesiapan yang matang untuk melaksanakannya.
- b. Adanya keterbukaan dari pihak sekolah terhadap penelitian yang akan dilaksanakan.

C. Instrumen Penelitian

Secara umum instrumen dalam penelitian dapat katagorikan sebagai peralatan keras (*hard instrument*) dan peralatan lunak (*soft instrument*). Adapun termasuk peralatan keras itu antara lain: buku, pulpen, alat perekam dan alat dokumentasi (kamera foto dan video), sedangkan yang termasuk peralatan lunak antara lain: pedoman wawancara dan pedoman observasi. Penelitian gabungan/campuran (*mixed Methodology*) antara penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan metode campuran/gabungan dapat mengkaji kemampuan guru melaksanakan pembelajaran tematik, peneliti sendiri yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian (*key instrument*). Artinya, bahwa peneliti orang yang akan menentukan berhasil atau tidaknya penelitian. Peneliti yang akan menentukan kualitas data lapangan yang didapatkan. Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket. Angket dipergunakan untuk mendapatkan data dan menggali data tentang kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik. Penyusunan

lembar angket guru menggunakan indikator-indikator yang diwujudkan dalam bentuk *cek list* berbentuk skala likert. Jawaban setiap item instrumen dengan skala likert mempunyai gradasi lima tingkatan untuk masing-masing jawaban diberi skor 5,4,3,2, dan 1. Sedangkan untuk pertanyaan yang bersifat negatif, maka tingkat gradasi dibalik menjadi 1,2,3,4, dan 5. (Sugiyono, 2008:93).

Instrumen yang digunakan adalah :

1. Perencanaan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya. Terlampir
2. Pelaksanaan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya. Terlampir
3. Evaluasi yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya. Terlampir

D. Sumber data

1. Objek penelitian

Penelitian ini yang menjadi objek adalah menerapkan pembelajaran tematik kelas IV Di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.

2. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Kelas IV Di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.

3. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah SDN 3 Tanjung Pinang dan peserta didik Palangka Raya

4. Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru dan Penerapan Pembelajaran Tematik sedangkan Sample dalam penelitian ini adalah Guru kelas IV, kepala sekolah dan Peserta didik.

Sumber data dalam penelitian di lapangan dan data tambahan (Primer dan sekunder) dalam penelitian ini adalah segala bentuk dokumen seperti foto, buku dan sumber lain yang mendukung. Menurut Moleong dalam Ibrahim (2015:69) dalam proses penelitian sumber data utama (primer) dihimpun melalui catatan tertulis, atau melalui perekaman video/audio tape, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan-serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya Sedangkan menurut Ibrahim (2015:70) sumber data tambah adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto.

E. Teknik pengumpulan data

Mendapatkan data yang valid maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap gejala-gejala atau peristiwa serta

masalah-masalah yang diteliti. Adapun data yang ingin digali melalui teknik ini adalah:

- 1) Guru kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya melaksanakan kegiatan pendahuluan pembelajaran tematik.
- 2) Guru kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya melaksanakan kegiatan inti pembelajaran tematik.
- 3) Guru kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya melaksanakan kegiatan penutup pembelajaran tematik.
- 4) Guru kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya melaksanakan evaluasi selama proses belajar mengajar berlangsung.
- 5) Guru kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Adapun yang digali melalui teknik ini adalah:

- a. Bagaimana guru menyusun perencanaan pembelajaran tematik kelas IV di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya?
- b. Bagaimana guru merencanakan langkah-langkah pembelajaran tematik kelas IV di SDN 3 Tanjung Piannng Palangka Raya

- c. Bagaimana bapak merencanakan pengelolaan kelas di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya?
- d. Bagaimana guru merencanakan penggunaan alat, media dan sumber dalam pembelajaran tematik?
- e. Bagaimana guru merencanakan Penilaian peserta didik berdasarkan tematik?

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk mencari dan mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan judul peneliti. Teknik ini digali dari sumber tertulis. Menurut Ibrahim (2015:93) dokumen sebagai bukti kegiatan seorang peneliti serta sumber yang memberikan data, informasi dan fakta kepada peneliti, baik itu catatan, foto, rekaman video maupun lain-lainnya.

Adapun data yang ingin digali melalui teknik ini adalah:

- a. Sejarah singkat berdirinya SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.
- b. Denah lokasi SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.
- c. Data guru dan karyawan SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.
- d. Data siswa SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.
- e. Daftar nama murid kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.
- f. Program perencanaan pembelajaran SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya (silabus dan RPP)

- g. Sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya tahun ajaran 2018/2019.
- h. Gambar/foto kegiatan pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya digunakan sebagai bahan deskriptif mengenai situasi proses pembinaan.

F. Teknik pengabsahan data

Keabsahan data digunakan untuk menunjukkan bahwa semua data yang telah diperoleh dan diteliti sesuai dengan apa yang terjadi dengan sesungguhnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data informasi yang dikumpulkan itu benar.

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, penulis menggunakan pengujian data dengan cara triangulasi Ibrahim, (2015: 126).

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data melalui berbagai sumber data misal data dari sumber 1, sumber 2, sumber 3, dsb).
2. Triagulasi teknik adalah pengecekan data melalui berbagai teknik pengumpulan data (misal hasil wawancara dengan observasi, dengan dokumentasi,dsb).
3. Triagulasi waktu adalah pengecek data melalui analisis perbedaan waktu pengumpulan data (misal hasil wawancara hari pertama dan kedua, hasil observasi hari pertama dan kedua).

G. Teknik analisis data

1. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data menurut versi *Milles dan Huberman*, dalam Sugiyono (2014: 246) bahwa teknik analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

- a. *Data Collection* (pengumpulan data) ialah mengumpulkan atau mencari data sebanyak-banyaknya yang ada hubungannya dengan penelitian
- b. *Data Reduction* (pengurangan data) yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dan telah dipaparkan seadanya, dapat dihilangkan atau tidak dimasukkan kedalam pembahasan penelitian.
- c. *Data Display* (penyajian data) yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutupi kekurangan.
- d. *Concluding Drawing* (Penarikan Kesimpulan) yaitu paparan yang dilakukan dengan melihat kembali reduksi data (pengurangan data) sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh.

Sedangkan penelitian kuantitatif untuk kemampuan guru dapat diukur melalui sebagai berikut :

Menggunakan rentangan nilai 1 sampai 5 yaitu, Nilai 5 = Sangat Mampu dengan presentasi 85%-100%, Nilai 4 = Mampu dengan presentasi 70%-84%, Nilai 3 = Cukup Mampu dengan 55%-69%, Nilai 2 = Kurang Mampu 40%-54%, dan Nilai 1 = Tidak Mampu dengan 0%-

39%, didapatkan dengan menggunakan rumus $M_X = \frac{\sum X}{N}$ (Sudijono, 2014:93). Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk mencari makna tentang data yang telah dikumpulkan. Data yang terkumpul belum dapat memberikan makna apa-apa, oleh karenanya perlu verifikasi sehingga dapat ditarik kesimpulan yang logis dan objektif.

2. Uji Instrumen

Pengujian validitas data dilakukan pada setiap butir pernyataan (koersioner), apakah valid atau tidaknya. instrumen penelitian yang valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya dapat diukur. Pengujian validitas ini dilakukan terhadap butir-butir pertanyaan (koersioner). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrumen. Valid dengan kata lain adalah ketepatan, keabsahan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan : N = Jumlah responden
 : X = Skor per item pertanyaan
 : Y = Skor Total

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan perhitungan uji validitas terlebih dahulu untuk mengetahui yang layak dipakai dan tidak layak dipakai dalam melakukan penelitian untuk melihat kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik kelas IV.

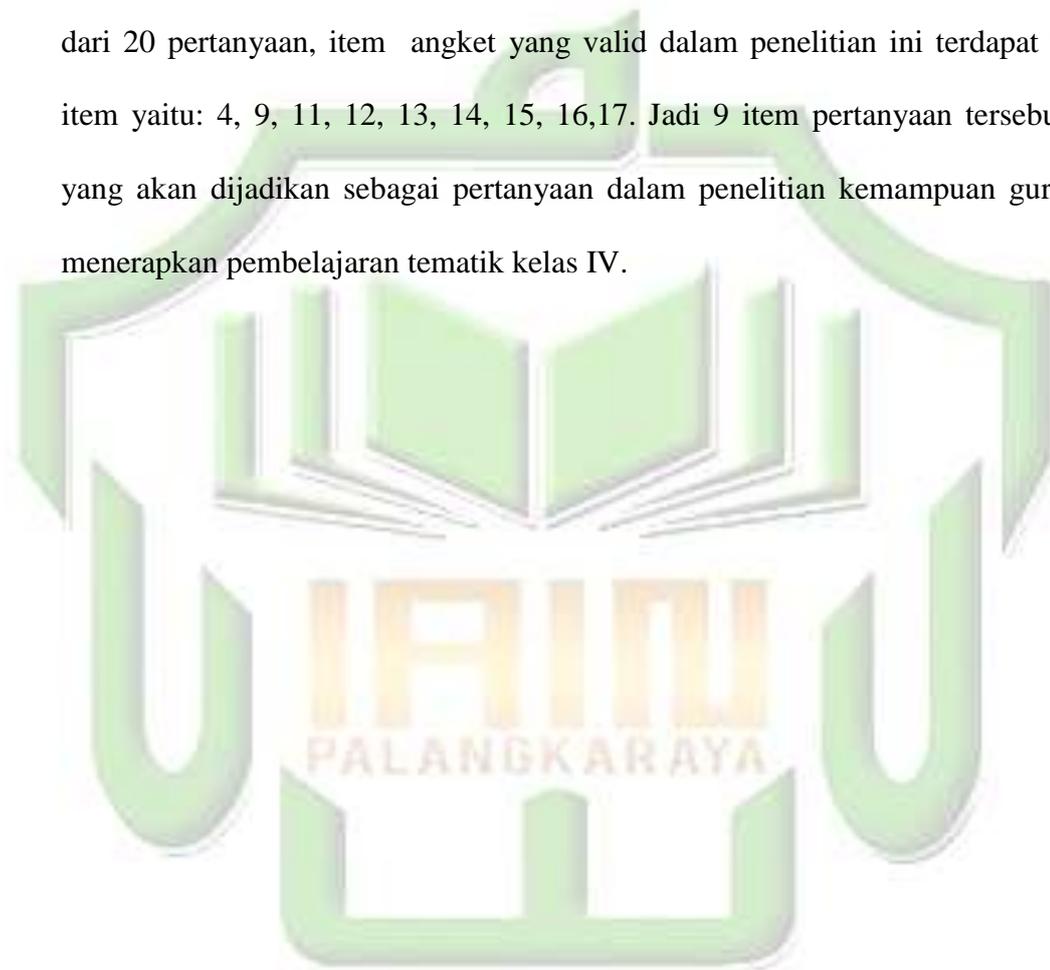
Validitas adalah salah satu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrumen. Valid dengan kata lain adalah ketepatan, untuk mengukur apa yang harusnya diukur. Adapun perhitungan uji validitas dari 20 pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Uji Validitas Instrumen

Nomor Item	Nilai Hitung t hitung	Nilai Tabel t tabel	Keterangan
1	0,858	0,9877	Tidak Valid
2	0,867	0,9877	Tidak Valid
3	0,867	0,9877	Tidak Valid
4	0,996	0,9877	Valid
5	0,913	0,9877	Tidak Valid
6	0,768	0,9877	Tidak Valid
7	0,976	0,9877	Tidak Valid
8	0,958	0,9877	Tidak Valid
9	0,988	0,9877	Valid
10	0,971	0,9877	Tidak Valid
11	0,991	0,9877	Valid
12	0,998	0,9877	Valid
13	0,996	0,9877	Valid
14	0,996	0,9877	Valid
15	0,986	0,9877	Valid
16	0,993	0,9877	Valid

17	0,994	0,9877	Valid
18	0,986	0,9877	Tidak Valid
19	0,986	0,9877	Tidak Valid
20	0,986	0,9877	Tidak Valid

Setelah dilakukan pengujian dan perhitungan menggunakan SPSS 23 dari 20 pertanyaan, item angket yang valid dalam penelitian ini terdapat 9 item yaitu: 4, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16,17. Jadi 9 item pertanyaan tersebut yang akan dijadikan sebagai pertanyaan dalam penelitian kemampuan guru menerapkan pembelajaran tematik kelas IV.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN HASIL TEMUAN

A. Hasil Penelitian

Kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik kelas IV di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya. Kemampuan guru yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi peserta didik dalam mengembangkan potensi atau kecakapan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik. Untuk mengukur kemampuan guru tersebut, peneliti melihat dari beberapa indikator yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Selain itu yang menjadi observer dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri, Teman Sejawat dan Kepala Sekolah SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.

Penelitian ini di lakukan pada tanggal 29 s/d 31 Juli 2019 dengan Tema 1 (Indahnya Kebersamaan), Subtema 1 (Keberagaman Budaya Bangsaku) pada Pembelajaran ke-3. Selain itu penelitian ini juga dilakukan pada tanggal 19 s/d 21 agustus 2019 dengan Tema 1 (Indahnya Kebersamaan), Subtema 2 (Kebersamaan dalam Keberagaman) pada Pembelajaran ke-4.

1. Kemampuan Guru Dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.

Salah satu kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran ialah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan kegiatan proses pembelajaran. Perencanaan

pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi perencanaan meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, langkah-langkah penyiapan media alat sumber belajar, dan perangkat penilaian pembelajaran.

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Salah satu kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu kali pertemuan atau lebih yang mana setiap pendidik berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan perkembangan fisik maupun psikologi peserta didik. Berdasarkan wawancara, bapak YK menyatakan bahwa:

“Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sama seperti yang lain terdapat kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode, alat sumber, langkah-langkah, penilaian, dan dalam perencanaan pembelajaran saya mengambil dari internet tetapi saya kembangkan lagi dengan kebutuhan sekolah maupun peserta didik yang mana harus menyesuaikan dengan indikator yang dibuat dari pemerintah dan harus disesuaikan dengan karakter KD atau menjabarkan materi KD yang ada di sekolah. Pada indikator pencapaian mata pelajaran saya menggabungkan mata pelajaran seperti IPA, IPS SBDP, Bahasa Indonesia, dan PPKN. Sedangkan mata pelajaran seperti Matematika dan PJOK itu mata pelajaran tersendiri tidak dimasukkan ke dalam pelajaran tematik”.

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran ialah menentukan metode pembelajaran untuk

mengetahui sejauh mana kemampuan guru dengan menentukan metode pembelajaran. Berdasarkan wawancara Bapak YK menyatakan sebagai berikut:

“Dalam menentukan metode saya sesuaikan dengan materi yang diajarkan dalam penggunaannya dapat membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Pada perencanaan pembelajaran saya mencantumkan metode permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah”.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran. Agar proses belajar mengajar tidak membosankan tetapi bagaimana memikat perhatian peserta didik. Untuk itu dalam pemilihan metode harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang mendukung serta kondisi psikologi peserta didik, maka dari itu guru dituntut untuk pandai-pandai dalam memilih metode pembelajaran yang tepat tidak hanya menggunakan satu metode saja sehingga metode yang digunakan dapat membantu dalam pencapaian dari tujuan pembelajaran.

Apakah bapak memadukan beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan indikator?

“Iya, karena pembelajaran tematik ialah perpaduan antara beberapa mata pelajaran, seperti, IPA, IPS, PPKN, SBDP, dan Bahasa Indonesia. sedangkan pelajaran PJOK dan matematika dipisah tidak termasuk penggabungan dalam pembelajaran tematik. Saya pun memadukannya sesuai dengan indikator didalam buku “Pada sub tema 1 pembelajaran 3 ini saya mencantumkan dua mata pelajaran yaitu IPA dan Bahasa Indonesia sedangkan mata pelajaran PJOK dipisahkan dari pembelajaran Tematik”. Pada sub tema 2 pembelajaran 4 saya mencantumkan dua mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia dan PPKN sedangkan

matematika tidak saya masukan karena mata pelajaran terpisah”.

Tabel 4.1 penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No Item	Keterangan	Skor	F	Hasil Skor	Presentase Hasil
P 1	Tidak Mampu	1	0	0	0%
	Kurang Mampu	2	0	0	0%
	Cukup Mampu	3	0	0	0%
	Mampu	4	3	12	80%
	Sangat Mampu	5	0	0	0%
				N=3	12

Sumber data : Hasil Angket

Berdasarkan tabel diatas bahwa, obsever menyatakan sangat mampu sebanyak 0%, Menyatakan Mampu sebanyak 80%, menyatakan Cukup Mampu sebanyak 1 obsever Hasil 0%, obsever menyatakan Kurang Mampu 0%, dan menyatakan Tidak Mampu sebanyak 0%. Jadi, dari pernyataan Apakah Melakukan Penyusunan pelaksanaan pembelajaran 80% menjawab Mampu dalam kategori Tinggi.

Dari pernyataan Bagaimana bapak menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, peneliti menjawab Mampu dan guru telah mencantumkan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media alat sumber belajar, dan penilaian. Berdasarkan pengecekan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru dapat dilihat pada

perencanaan yang disusun guru Terlampir pada lampiran (Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran).

b. Menentukan Langkah-Langkah Mengajar

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar ialah menentukan langkah-langkah mengajar. Berdasarkan hasil wawancara pada bapak YK menyatakan bahwa:

“langkah-langkah mengajar terdapat tiga tahapan pertama kegiatan pendahuluan sebelum proses pembelajaran menyapa peserta didik, mengabsen siswa, bernyanyi bersama, memberikan motivasi kepada siswa dan membuka buku bersama. Kegiatan inti saya menyesuaikan dengan apa yang disampaikan didalam buku seperti memuat kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan yang mana sesuai dengan pendekatan saintifik. Sedangkan kegiatan penutup memberikan evaluasi dari semua proses pembelajaran untuk penilaian dan melihat hasil belajar peserta didik.

Bagaimana bapak menentukan alokasi penggunaan waktu dalam proses belajar mengajar?

“saya sudah membuat langkah-langkah mengajar secara rinci yang memuat tiga tahapan, yang pertama pelaksanaan berupa kegiatan pendahuluan dengan waktu 10 menit, inti dengan waktu 185 menit dan penutup dengan waktu 15 menit dan yang ketiga evaluasi berupa tes sikap, pengetahuan dan keterampilan”.

Bagaimana bapak Menentukan Pengorganisasi Siswa Agar Terlibat Secara Aktif dalam Kegiatan Belajar Mengajar?

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan pengelolaan kelas ialah menentukan cara mengorganisasi siswa

agar terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 Juli 2019 bapak YK

menyatakan:

Saya melakukan tiga pengorganisasian siswa, yaitu :

- a) Pembelajaran secara individual, yaitu membaca teks dan menjawab soal.
- b) Pembelajaran kelompok, mengadakan percobaan tentang sifat-sifat bunyi merambat dengan sistematis.
- c) Pembelajaran klasikal yaitu adanya metode ceramah, tanya jawab selama proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 19 Agustus 2019

bapak YK menyatakan :

Saya melakukan tiga pengorganisasian siswa, yaitu :

- a) Pembelajaran secara individual, yaitu membaca teks bacaan tentang perbedaan bukanlah penghalang dan menentukan gagasan pokok serta gagasan pendukung.
- b) Pembelajaran kelompok yaitu mengadakan diskusi untuk mencari contoh-contoh kerja sama yang sering dilakukan dilingkungan sekitar dengan teman sebangku untuk mencaricontoh-contoh kerja sama yang ada dilingkungan sekitar.
- c) Pembelajaran klasikal yaitu adanya metode ceramah, tanya jawab selama proses belajar mengajar berlangsung.

Tabel 4.2 Menentukan langkah-langkah

No Item	Keterangan	Skor	F	Hasil Skor	Presentase Hasil
P2	Tidak Mampu	1	0	0	0%
	Kurang Mampu	2	0	0	0%
	Cukup Mampu	3	0	0	0%
	Mampu	4	3	12	80%
	Sangat Mampu	5	0	0	0%
				N=3	12

Sumber data : Hasil Angket

Berdasarkan tabel diatas bahwa, obsever menyatakan sangat mampu sebanyak 0%, Menyatakan Mampu sebanyak 80%, menyatakan Cukup Mampu sebanyak 1 obsever Hasil 0%, obsever menyatakan Kurang Mampu 0%, dan menyatakan Tidak Mampu sebanyak 0%. Jadi, dari pernyataan Apakah nentukan langkah-langkah dalam mengajar 80% menjawab Mampu dalam kategori Tinggi.

Dari pernyataan Bagaimana guru menentukan langkah-langkah mengajar sesuai dengan indikator obsever menjawab Mampu. Berdasarkan pengecekan langkah-langkah mengajar dapat dilihat pada perencanaan yang disusun guru Terlampir pada lampiran (Perencanaan Pelaksanaan pembelajaran).

c. Merencanakan Penggunaan Alat, Media dan Sumber Pengajaran

a) Menentukan Alat/Media Pengajaran

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan penggunaan alat dan media pengajaran ialah menentukan alat dan media pengajaran.

Tabel 4.3 Merencanakan Penggunaan Alat, Media dan Sumber Pengajaran

No Item	Keterangan	Skor	F	Hasil Skor	Presentase Hasil
P3	Tidak Mampu	1	0	0	0%
	Kurang Mampu	2	0	0	0%
	Cukup Mampu	3	0	0	0%

	Mampu	4	3	12	80%
	Sangat Mampu	5	0	0	0%
			N=3	12	80%

Sumber data : Hasil Angket

Berdasarkan tabel diatas bahwa, obsever menyatakan sangat mampu sebanyak 0%, Menyatakan Mampu sebanyak 80%, menyatakan Cukup Mampu sebanyak 1 obsever Hasil 0%, obsever menyatakan Kurang Mampu 0%, dan menyatakan Tidak Mampu sebanyak 0%. Jadi, dari pernyataan Apakah Merencanakan penggunaan alat, media dan sumber 80% menjawab Mampu dalam kategori Tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 Juli 2019 bapak YK menyatakan bahwa:

“Media yang saya gunakan biasanya yang mudah untuk peserta didik membawa atau saya yang membuat bahan-bahan yang mudah untuk ditemukan seperti gambar, poster,maupun alat peraga lainnya”.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 19 Agustus 2019 bapak YK menyatakan bahwa “Media yang saya gunakan ialah teks bacaan, gambar-gambar dan contoh-contoh kerja sama”. Dari pernyataan Apakah Guru Menentukan Alat dan media Pengajaran peneliti menjawab Mampu. Berdasarkan pengecekan Alat dan Media Pengajaran dapat dilihat pada perencanaan yang disusun guru terlampir pada lampiran (Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran).

b) Menentukan Sumber Pengajaran

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan penggunaan pengajaran ialah menentukan sumber pengajaran.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 Juli 2019 bapak YK menyatakan bahwa:

“Sumber pengajaran yang saya gunakan ialah Buku Siswa dan buku guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Tema 1 *Indahnya Kebersamaan* Hal: 34 – 45. Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Tema 1 *Indahnya Kebersamaan* Hal: 28-41 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta. (Edisi Revisi - 2017)”.

Dari pernyataan Apakah Guru Menentukan alat, media sumber Pengajaran peneliti menjawab Mampu. Berdasarkan pengecekan sumber Pengajaran dapat dilihat pada perencanaan yang disusun guru terlampir pada lampiran (Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran).

d. Merencanakan Penilaian Siswa Untuk Kepentingan Pengajaran

Mengenai penentuan teknis penilaian merupakan alat untuk mengukur kompetensi yang telah dicapai guru kemudian merancang alat ukur dan menetapkan yang telah dicapai, guru kemudian merancang alat ukur dan menetapkan cara penilainnya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam menentukan jenis penilaian.

Tabel 4.4 Merencanakan Penilaian Siswa Untuk Kepentingan Pengajaran

No	Keterangan	Skor	F	Hasil Skor	Presentase Hasil

P4	Tidak Mampu	1	0	0	0%
	Kurang Mampu	2	0	0	0%
	Cukup Mampu	3	0	0	0%
	Mampu	4	3	12	80%
	Sangat Mampu	5	0	0	0%
			N=3	12	80%

Sumber data : Hasil Angket

Berdasarkan tabel diatas bahwa, obsever menyatakan sangat mampu sebanyak 0%, Menyatakan Mampu sebanyak 80%, menyatakan Cukup Mampu sebanyak 1 obsever Hasil 0%, obsever menyatakan Kurang Mampu 0%, dan menyatakan Tidak Mampu sebanyak 0%. Jadi, dari pernyataan Apakah Merencanakan Penilaian Siswa Untuk Kepentingan Pengajaran 80% menjawab Mampu dalam kategori Tinggi. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 Juli 2019 bahwa:

“Mengenai dengan penentuan jenis penilaian untuk mencapai kompetensi dasar, saya menendukan jenis penilaian berdasarkan indikator dan menyesuaikannya, misalnya saja dalam menentukan penilaian menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tulisan atau lisan, sehingga diharapkan penilaian itu mampu mengukur pencapaian kompetensi dan sesuai dengan karakteristik KD dan itu biasanya pertimbangan yang saya lakukan dalam menentukan jenis penilaiaan pada pembelajaran tematik Ada tiga teknik penilaian yang saya gunakan yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan”.

Berdasarkan wawancara pada 19 Agustus 2019 bapak YK menyatakan hal yang sama bahwa:

“Jenis penilaian untuk mencapai kompetensi dasar, saya menendukan jenis penilaian berdasarkan indikator dan

menyesuaikannya, seperti tes dan nontes dalam bentuk tulisan atau lisan dalam menentukan jenis penilaian pada pembelajaran tematik. Ada tiga teknik penilaian yang saya gunakan yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan”.

Alat penilaian berupa tes dan non tes mencakup: tertulis, lisan atau perbuatan, catatan harian perkembangan siswa dan porto folio dalam kegiatan pembelajaran penilaian lebih banyak digunakan adalah melalui pemberian tugas dan porto folio. Berdasarkan hasil dokumentasi, observasi dan wawancara dengan bapak YK bahwa dalam tahap penilaian yang dilakukan adalah:

- a) Penilaian bisa dilakukan di awal pembelajaran, kegiatan inti atau akhir pembelajaran.
- b) Alat penilaian yang digunakan adalah dalam bentuk tes yaitu ter tertulis/lisan, LKS dan porto folio sedangkan bentuk penilaian yang digunakan adalah: unjuk kerja, uraian, pilihan ganda, merangkai kata dan sebagainya.

Setelah melakukan penilaian sebagai tindak lanjut adalah melakukan perbaikan dan penguatan, bagi peserta didik yang nilainya sudah bagus atau sudah tuntas diberi tugas pengayaan dan bagi siswa yang masih kurang atau belum tuntas diberi perbaikan atau remedial. Berdasarkan hasil dokumentasi, observasi dan wawancara dengan bapak YK maka menurut analisa peneliti, bahwa dalam tahap penilaian yang dilakukan bapak YK sudah mengarah pada petunjuk pembelajaran tematik, namun penilaian yang dilakukan hanya untuk satu mata pelajaran saja yaitu bahasa Indonesia yang seharusnya setelah selesai

mengajarkan satu sub tema penilaian yang dilakukan biasa mencakup beberapa mata pelajaran seperti IPA, IPS, PPKN, Bahasa Indonesia, dan SBDP. Dari pernyataan bagaimana bapak menentukan macam-macam bentuk dan prosedur penilaian peneliti menjawab Mampu. Berdasarkan pengecekan penilaian dapat dilihat pada perencanaan yang disusun guru terlampir pada lampiran (Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran).

Tabel 4.5 Penyusunan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Untuk Guru Kelas IV

No Item	Keterangan	Skor	Item p1	Item p2	Item p3	Item p4
P	Tidak Mampu	1	0%	0%	0%	0%
	Kurang Mampu	2	0%	0%	0%	0%
	Cukup Mampu	3	0%	0%	0%	0%
	Mampu	4	80%	80%	80%	80%
	Sangat Mampu	5	0%	0%	0%	0%
	Jumlah	-	80%	80%	80%	80%
	Rata-Rata	-	240%			
	Kategori	-	80%			

Sumber data: Hasil Angket

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran menjawab 80% Mampu kategori tinggi.

2. Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.
 - a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan bagian yang sangat penting dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran menentukan kegiatan pembelajaran adalah salah satu kegiatan yang dirancang oleh guru untuk memberikan pengalaman belajar pada peserta didik dalam proses pembelajaran, dan memberi peluang bagi peserta didik untuk mencari, mengolah dan menemukan pengetahuan dibawah bimbingan guru disamping itu sesuai dengan kemampuan para peserta didik itu sendiri dan didukung dengan sarana yang tersedia. Pada tahap kegiatan pendahuluan ini guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa sebelum belajar dan mengabsen peserta didik satu persatu dan memberikan motivasi dan nasehat kepada peserta didik untuk tetap semangat dalam proses pembelajaran.

1) Menyampaikan bahan pengait atau bahan apersepsi

Salah satu kemampuan guru dalam memulai pelajaran ialah dengan menyampaikan bahan pengait atau bahan apersepsi.

Tabel 4.6 Apakah Guru Menyampaikan bahan pengait/ Apersepsi

No Item	Keterangan	Skor	F	Hasil Skor	Presentase Hasil
a1	Tidak Mampu	1	0	0	0%
	Kurang Mampu	2	2	4	26,6%
	Cukup Mampu	3	1	3	20%
	Mampu	4	0	0	0%
	Sangat Mampu	5	0	0	0%
				N=3	7

Sumber data : Hasil Angket 30 Juli 2019

Berdasarkan tabel diatas bahwa, obsever menyatakan sangat mampu sebanyak 0%, Menyatakan Mampu sebanyak 0%, menyatakan Cukup Mampu sebanyak 1 obsever dengan presentase Hasil 20%, obsever menyatakan Kurang Mampu sebanyak 2 obsever dengan Presentase Hasil 26,6%, dan menyatakan Tidak Mampu sebanyak 0%. Jadi, dari pernyataan Apakah Guru menyampaikan bahan Apersepsi obsever menjawab 46.6% menjawab Kurang Mampu dalam kategori Rendah.

Berdasarkan hasil observasi pada 30 juli 2019 diketahui bahwa sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan mengabsen siswa satu persatu, kemudian menanyakan alasan kepada peserta didik yang hadir apabila terdapat siswa tidak masuk kesekolah, berdoa, setelah itu, guru membuka buku pelajaran Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari itu, guru langsung memulai pembelajaran tanpa ada apersepsi di awal proses pembelajaran.

Tabel 4.7 Apakah Guru Menyampaikan bahan pengait/ Apersepsi

No	Keterangan	Skor	F	Hasil Skor	Presentase Hasil
a2	Tidak Mampu	1	0	0	0%
	Kurang Mampu	2	2	4	26,6%
	Cukup Mampu	3	1	3	20%
	Mampu	4	0	0	0%

	Sangat Mampu	5	0	0	0%
			N=3	7	46.6%

Sumber data : Hasil Angket 20 Agustus 2019

Berdasarkan tabel diatas bahwa, obsever menyatakan sangat mampu sebanyak 0%, Menyatakan Mampu sebanyak 0%, menyatakan Cukup Mampu sebanyak 1 obsever dengan presentase Hasil 20%, obsever menyatakan Kurang Mampu sebanyak 2 obsever dengan Presentase Hasil 26,6%, dan menyatakan Tidak Mampu sebanyak 0%. Jadi, dari pernyataan Apakah Guru menyampaikan bahan Apersepsi obsever menjawab 46.6% menjawab Kurang Mampu dalam kategori Rendah.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 Agustus 2019 pada saat memulai pelajaran guru mengucapkan salam, mengabsen membuka materi yang akan disampaikan yaitu tentang kerja sama dilingkungan sekitar tanpa menyampaikan bahan pengait pembelajaran yang sudah diajarkan ke materi selanjutnya.

- 2) Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar

Salah satu kemampuan guru dalam memulai pelajaran ialah dengan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar.

Tabel 4.8 Apakah Guru Memotivasai Siswa untuk Melibatkan diri dalam Kegiatan belajar mengajar

No Item	Keterangan	Skor	F	Hasil Skor	Presentase Hasil
a3	Tidak Mampu	1	0	0	0%
	Kurang Mampu	2	0	0	0%
	Cukup Mampu	3	1	3	20%
	Mampu	4	2	8	53,3%
	Sangat Mampu	5	0	0	0%
				N=3	11

Sumber data : Hasil Angket 30 Juli 2019

Berdasarkan tabel diatas bahwa, obsever menyatakan sangat mampu sebanyak 0%, Menyatakan Mampu sebanyak 2 obsever dengan presentasi Hasil 53,3%, menyatakan Cukup Mampu sebanyak 1 obsever dengan presentase Hasil 20%, obsever menyatakan Kurang Mampu sebanyak 0%, dan menyatakan Tidak Mampu sebanyak 0%. Jadi, dari pernyataan Apakah Guru Memotivasai Siswa untuk Melibatkan diri dalam Kegiatan belajar mengajar 73,3% obsever menjawab Mampu kategori Tinggi.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 30 Juli 2019 guru memotivasi siswa dengan memberitahukan tujuan pembelajaran yaitu bagaimana sifat-sifat perambatan bunyi dengan benda-benda yang ada disekitar yang menghasilkan benda dan guru tidak melakukan penyampaian tujuan pembelajaran sebelum memulai proses pembelajaran.

Tabel 4.9 Apakah Guru Memotivasai Siswa untuk Melibatkan diri dalam Kegiatan belajar mengajar

No	Keterangan	Skor	F	Hasil Skor	Presentase Hasil
a4	Tidak Mampu	1	0	0	0%
	Kurang Mampu	2	0	0	0%
	Cukup Mampu	3	0	0	0%
	Mampu	4	3	12	80%
	Sangat Mampu	5	0	0	0%
				N=3	12

Sumber data : Hasil Angket 20 Agustus 2019

Berdasarkan tabel diatas bahwa, obsever menyatakan sangat mampu sebanyak 0%, Menyatakan Mampu sebanyak 3 obsever dengan presentasi Hasil 80%, menyatakan Cukup Mampu sebanyak 0%, obsever menyatakan Kurang Mampu sebanyak 0%, dan menyatakan Tidak Mampu sebanyak 0%. Jadi, dari pernyataan Apakah Guru Memotivasi Siswa untuk Melibatkan diri dalam Kegiatan belajar mengajar 80% obsever menjawab Mampu kategori Tinggi.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 Agustus 2019 guru memotivasi siswa dengan memberitahukan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung dengan benar, dan siswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama dalam keberagaman.

Selanjutnya untuk melihat secara keseluruhan kemampuan guru melaksanakan kegiatan pendahuluan menentukan rata-rata responden

guru terhadap item pernyataan yang diberikan kepada responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Data Kegiatan Pendahuluan Untuk Guru Kelas IV

No	Keterangan	Skor	F		Hasil Skor	Observasi 1		Observasi 2	
			F1	F2		Item a1	Item a3	Item a2	Item a4
A	Tidak Mampu	1	0	0	0	0%	0%	0%	0%
	Kurang Mampu	2	2	2	4	26,6%	0%	26,6%	0%
	Cukup Mampu	3	1	1	3	20%	20%	20%	0%
	Mampu	4	2	3	8	0%	53,3%	0%	80%
	Sangat Mampu	5	0	0	0	0%	0%	0%	0%
Jumlah			4	6	15	46,6%	73,3%	46,6%	80%
Rata-Rata			-	-	-	119,9%		126,6%	
Kategori			-	-	-	59,95%		63,3%	
Keterangan			-	-	-	61,6%			

Sumber : Kemampuan guru melaksanakan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran tematik

Penjelasan Item Pertanyaan : Item a1 Apakah guru menyampaikan bahan pengait/apersepsi (30 Juli 2019)
 Item a3 Apakah guru memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar (30 Juli 2019)
 Item a2 Apakah guru menyampaikan bahan pengait/apersepsi (20 Agustus 2019)
 Item a4 Apakah guru memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar (20 Agustus 2019)

Berdasarkan tabel diatas bahwa presentase Kemampuan guru melaksanakan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran tematik 61,6%

observer menjawab Mampu presentase tersebut termasuk dalam kategori Cukup Tinggi.

b. Mengelola kegiatan inti

1) Menyampaikan bahan

Kegiatan inti adalah bagian pokok kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kegiatan inti berisi langkah-langkah kegiatan yang telah disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator langkah-langkah tersebut disusun sedemikian rupa agar mampu merubah perilaku peserta didik sebagaimana dituangkan pada tujuan pembelajaran dan indikator.

Tabel 4.11 Menyampaikan bahan proses pembelajaran

No Item	Keterangan	Skor	F	Hasil Skor	Presentase Hasil
b1	Tidak Mampu	1	0	0	0%
	Kurang Mampu	2	0	0	0%
	Cukup Mampu	3	0	0	0%
	Mampu	4	1	4	26,6%
	Sangat Mampu	5	2	10	66,6%
				N=3	14

Sumber data : Hasil Angket 30 Juli 2019

Berdasarkan tabel diatas bahwa, observer menyatakan sangat mampu sebanyak 2 observer dengan presentase 66,6%, Menyatakan Mampu sebanyak 1 observer dengan presentasi Hasil 26,6%, menyatakan Cukup Mampu sebanyak 0%, observer menyatakan Kurang Mampu sebanyak 0%, dan menyatakan Tidak Mampu sebanyak 0%. Jadi, dari pernyataan Apakah

Guru menyampaikan bahan proses pembelajaran 93,2% observer menjawab Sangat Mampu kategori Sangat Tinggi.

Salah satu kemampuan guru dalam mengelola kegiatan inti ialah menyampaikan bahan. Pada pembelajaran ini guru menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu Tema Indahya Kebersamaan dengan Subtema 1 Indahya Kebersamaan pada Pembelajaran ke-3. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 30 Juli 2019 pada awal kegiatan inti guru meminta siswa untuk mengamati bunyi dapat sampai ke telinga, kemudian guru meminta siswa untuk bertanya apabila masih ada yang kurang mengerti.

Tabel 4.12 Menyampaikan Bahan Proses Pembelajaran 2

No	Keterangan	Skor	F	Hasil Skor	Presentase Hasil
b2	Tidak Mampu	1	0	0	0%
	Kurang Mampu	2	0	0	0%
	Cukup Mampu	3	0	0	0%
	Mampu	4	1	4	26,6%
	Sangat Mampu	5	2	10	66,6%
				N=3	14

Sumber data : Hasil Angket 20 Agustus 2019

Berdasarkan tabel diatas bahwa, observer menyatakan sangat mampu sebanyak 2 observer dengan presentase 66,6%, Menyatakan Mampu sebanyak 1 observer dengan presentasi Hasil 26,6%, menyatakan Cukup Mampu sebanyak 0%, observer menyatakan Kurang Mampu sebanyak 0%, dan menyatakan Tidak Mampu sebanyak 0%. Jadi, dari pernyataan Apakah

Guru menyampaikan bahan proses pembelajaran 93,2% observer menjawab Sangat Mampu kategori Sangat Tinggi.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 Agustus 2019 pada awal kegiatan inti guru meminta siswa untuk mencermati teks bacaan tentang perbedaan bukanlah penghalang, kemudian siswa diminta mencari gagasan pokok dan gagasan pendukung yang terdapat dalam teks bacaan “perbedaan bukanlah penghalang”. Kemudian guru meminta siswa mengamati gambar-gambar kerja sama yang biasa dilakukan di masyarakat, siswa pun menjawab contoh kerjasama dilingkungan seperti “ronda malam, kerja bakti, gotong royong” dan berbagai macam kerja sama dilingkungan serta perbedaan daerah, meskipun berbeda-beda dalam berbagai hal tetapi kita harus hidup bersatu, karena hidup bersatu banyak manfaatnya, dengan hidup bersatu pula pekerjaan yang berat terasa ringan dan pekerjaan yang banyak akan cepat selesai. Kita harus membiasakan hidup bersatu di dalam kehidupan”. Selanjutnya siswa diminta berdiskusi dengan mengisi tabel “mencari informasi tentang kerjasama dilingkungan”. setelah guru mengoreksi kebenaran hasil diskusi siswa, siswa diminta memperagakan beberapa kegiatan yang mencerminkan kerjasama dilingkungan baik di sekolah, rumah dan masyarakat. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu Tema Indahnnya Kebersamaan dengan Subtema 2 Indahnnya keberagaman pada Pembelajaran 4.

2) Mengorganisasi Peserta Didik

Salah satu kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran ialah mengorganisasi siswa.

Tabel 4.13 Mengorganisasi Peserta didik 1

No Item	Keterangan	Skor	F	Hasil Skor	Presentase Hasil
b3	Tidak Mampu	1	0	0	0%
	Kurang Mampu	2	0	0	0%
	Cukup Mampu	3	0	0	0%
	Mampu	4	1	4	26,6%
	Sangat Mampu	5	2	10	66,6%
				N=3	14

Sumber data : Hasil Angket 30 Juli 2019

Berdasarkan tabel diatas bahwa, obsever menyatakan sangat mampu sebanyak 2 obsever dengan presentase 66,6%, Menyatakan Mampu sebanyak 1 obsever dengan presentasi Hasil 26,6%, menyatakan Cukup Mampu sebanyak 0%, obsever menyatakan Kurang Mampu sebanyak 0%, dan menyatakan Tidak Mampu sebanyak 0%. Jadi, dari pernyataan Apakah Guru menyampaikan bahan proses pembelajaran 93,2% obsever menjawab Sangat Mampu kategori Sangat Tinggi.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 30 s/d 31 Juli 2019 guru mengorganisasi siswa dengan 3 kegiatan, yang pertama pembelajaran secara individual siswa diminta mengamati getaran bunyi dan memberi pertanyaan serta jawaban dari bunyi yang di amati, siswa diminta membaca kalimat tanya dengan nyaring dan menjawab pertanyaan tersebut kemudian

menyusun kata-kata menjadi kalimat pertanyaan yang utuh, selanjutnya siswa diminta mengerjakan latihan tentang lama waktu jika dikonversi pada satuan yang lain. Kemudian yang kedua guru mengorganisasi siswa dengan pembelajaran kelompok yaitu mendiskusikan akibat yang dirasakan jika hidup tidak bersatu dalam keberagaman. Ketiga guru mengorganisasi siswa dengan pembelajaran klasikal yaitu adanya metode ceramah, tanya jawab selama proses belajar mengajar berlangsung.

Tabel 4.14 Mengorganisasi Peserta didik 2

No Item	Keterangan	Skor	F	Hasil Skor	Presentase Hasil
b4	Tidak Mampu	1	0	0	0%
	Kurang Mampu	2	0	0	0%
	Cukup Mampu	3	0	0	0%
	Mampu	4	1	4	26,6%
	Sangat Mampu	5	2	10	66,6%
				N=3	14

Sumber data : Hasil Angket 20 Agustus 2019

Berdasarkan tabel diatas bahwa, obsever menyatakan sangat mampu sebanyak 2 obsever dengan presentase 66,6%, Menyatakan Mampu sebanyak 1 obsever dengan presentasi Hasil 26,6%, menyatakan Cukup Mampu sebanyak 0%, obsever menyatakan Kurang Mampu sebanyak 0%, dan menyatakan Tidak Mampu sebanyak 0%. Jadi, dari pernyataan Apakah Guru menyampaikan bahan proses pembelajaran 93,2% obsever menjawab Sangat Mampu kategori Sangat Tinggi.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 s/d 21 Agustus 2019 guru mengorganisasi siswa dengan tiga kegiatan. Yang pertama pembelajaran secara individual, yaitu membaca teks dan menjawab soal. Kedua pembelajaran kelompok yaitu mengadakan diskusi yang mencari contoh kerja sama dilingkungan sekitar. Ketiga pembelajaran klasikal yaitu adanya metode ceramah, tanya jawab selama proses belajar mengajar berlangsung.

3) Memadukan mata pelajaran sesuai dengan indikator

Kemampuan guru dalam memadukan berbagai mata pelajaran tematik yang merupakan salah satu dalam pembelajaran terpadu yang menghubungkan melalui jaringan topik atau tema yang memungkinkan peserta didik baik secara individual ataupun kelompok aktif menggali, menemukan hingga menjadi pembelajaran bermakna.

Tabel 4.15 Memadukan mata pelajaran sesuai dengan indikator 1

No	Keterangan	Skor	F	Hasil Skor	Presentase Hasil
b5	Tidak Mampu	1	0	0	0%
	Kurang Mampu	2	0	0	0%
	Cukup Mampu	3	0	0	0%
	Mampu	4	1	4	26,6%
	Sangat Mampu	5	2	10	66,6%
				N=3	14

Sumber data : Hasil Angket 30 Juli 2019

Berdasarkan tabel diatas bahwa, observer menyatakan sangat mampu sebanyak 2 observer dengan presentase 66,6%, Menyatakan Mampu

sebanyak 1 obsever dengan presentasi Hasil 26,6%, menyatakan Cukup Mampu sebanyak 0%, obsever menyatakan Kurang Mampu sebanyak 0%, dan menyatakan Tidak Mampu sebanyak 0%. Jadi, dari pernyataan Apakah Guru menyampaikan bahan proses pembelajaran 93,2% obsever menjawab Sangat Mampu kategori Sangat Tinggi. Berdasarkan observasi pada 30 s/d 31 Juli 2019 proses pembelajaran tematik memadukan pembelajaran IPA dan Bahasa Indonesia.

Tabel 4.16 Memadukan mata pelajaran sesuai dengan indikator 2

No	Keterangan	Skor	F	Hasil Skor	Presentase Hasil
b6	Tidak Mampu	1	0	0	0%
	Kurang Mampu	2	0	0	0%
	Cukup Mampu	3	0	0	0%
	Mampu	4	1	4	26,6%
	Sangat Mampu	5	2	10	66,6%
				N=3	14

Sumber data : Hasil Angket 20 Agustus 2019

Berdasarkan tabel diatas bahwa, obsever menyatakan sangat mampu sebanyak 2 obsever dengan presentase 66,6%, Menyatakan Mampu sebanyak 1 obsever dengan presentasi Hasil 26,6%, menyatakan Cukup Mampu sebanyak 0%, obsever menyatakan Kurang Mampu sebanyak 0%, dan menyatakan Tidak Mampu sebanyak 0%. Jadi, dari pernyataan Apakah

Guru menyampaikan bahan proses pembelajaran 93,2% observer menjawab Sangat Mampu kategori Sangat Tinggi. Berdasarkan observasi 20 s/d 21 Agustus 2019 proses pembelajaran tematik memadukan pembelajaran Bahasa Indonesia dan PPKN.

Selanjutnya untuk melihat secara keseluruhan kemampuan guru melaksanakan kegiatan inti dalam pembelajaran tematik menentukan rata-rata responden guru terhadap item pernyataan yang diberikan kepada responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Data Kegiatan Inti Untuk Guru Kelas IV

No	Keterangan	Skor	F		Hasil Skor	Observasi 1			Observasi 2		
			F1	F2		Item b1	Item b3	Item b5	Item b2	Item b4	Item b6
b	Tidak Mampu	1	0	0	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Kurang Mampu	2	0	0	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Cukup Mampu	3	0	0	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Mampu	4	1	1	4	26,6 %	26,6 %	26,6 %	26,6 %	26,6 %	26,6 %
	Sangat Mampu	5	2	2	10	66,6 %	66,6 %	66,6 %	66,6 %	66,6 %	66,6 %
Jumlah			3	3	14	93,2 %	93,2 %	93,2 %	93,2 %	93,2 %	93,2 %
Rata-Rata			-	-	-	279,6%			279,6%		

Kategori	-	-	-	93,2%	93,2%
Keterangan	-	-	-	93,2%	

Sumber : Kemampuan guru melaksanakan kegiatan inti dalam pembelajaran tematik

Penjelasan Item Pertanyaan : Item b1 Apakah guru menyampaikan bahan proses pembelajaran (30 Juli 2019)

Item b3 Apakah guru melakukan pengorganisasian peserta didik (30 Juli 2019)

Item b5 Apakah guru memadukan mata pelajaran sesuai dengan indikator (30 Juli 2019)

Penjelasan Item Pertanyaan : Item b2 Apakah guru menyampaikan bahan proses pembelajaran (20 Agustus 2019)

Item b4 Apakah guru melakukan pengorganisasian peserta didik (20 Agustus 2019)

Item b6 Apakah guru memadukan mata pelajaran sesuai dengan indikator (20 Agustus 2019)

Berdasarkan tabel diatas bahwa presentase Kemampuan guru melaksanakan Inti pendahuluan dalam pembelajaran tematik 93,2% observer menjawab Sangat Mampu presentase tersebut termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.

c. Mengakhiri Pelajaran

1) Menyimpulkan pelajaran

Salah satu kemampuan guru dalam mengakhiri pelajaran ialah dengan menyimpulkan pelajaran.

Tabel 4.18 Menyimpulkan Pembelajaran Dengan Melibatkan Siswa 1

No	Keterangan	Skor	F	Hasil Skor	Presentase Hasil
----	------------	------	---	------------	------------------

c1	Tidak Mampu	1	0	0	0%
	Kurang Mampu	2	0	0	0%
	Cukup Mampu	3	0	0	0%
	Mampu	4	3	12	80%
	Sangat Mampu	5	0	0	0%
			N=3	12	80%

Sumber data : Hasil Angket

Berdasarkan tabel diatas bahwa, obsever menyatakan sangat mampu sebanyak 0%, Menyatakan Mampu sebanyak 3 obsever dengan presentasi Hasil 80%, menyatakan Cukup Mampu sebanyak 0%, obsever menyatakan Kurang Mampu sebanyak 0%, dan menyatakan Tidak Mampu sebanyak 0%. Jadi, dari pernyataan menyimpulkan pembelajaran dengan melibatkan siswa 80% obsever menjawab Sangat Mampu kategori Tinggi.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 30-31 Juli 2019 guru menyimpulkan pelajaran tentang bunyi yang mana guru menanyakan kepada siswa “Apa saja yang sudah kita bahas hari ini?” siswa menjawab “Tadi kita melakukan percobaan tentang getaran bunyi bu” dan guru juga mengatakan bahwa mereka sudah membaca kalimat pertanyaan dan menjawab pertanyaan tersebut, guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama terkait pembahasan getaran bunyi.

Tabel 4.19 Menyimpulkan Pembelajaran Dengan Melibatkan Siswa 2

No	Keterangan	Skor	F	Hasil	Presentase
----	------------	------	---	-------	------------

				Skor	Hasil
c2	Tidak Mampu	1	0	0	0%
	Kurang Mampu	2	0	0	0%
	Cukup Mampu	3	0	0	0%
	Mampu	4	3	12	80%
	Sangat Mampu	5	0	0	0%
			N=3	12	80%

Sumber data : Hasil Angket

Berdasarkan tabel diatas bahwa, obsever menyatakan sangat mampu sebanyak 0%, Menyatakan Mampu sebanyak 3 obsever dengan presentasi Hasil 80%, menyatakan Cukup Mampu sebanyak 0%, obsever menyatakan Kurang Mampu sebanyak 0%, dan menyatakan Tidak Mampu sebanyak 0%. Jadi, dari pernyataan menyimpulkan pembelajaran dengan melibatkan siswa 80% obsever menjawab Sangat Mampu kategori Tinggi.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20-21 Agustus 2019 guru menyimpulkan pelajaran tentang contoh kerja sama dilingkungan yang mana guru menanyakan kepada siswa “Apa saja yang sudah kita bahas hari ini?” siswa menjawab “Tadi kita melakukan contoh kerja sama dilingkungan bu” guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama terkait pembahasan kerja sama.

2) Memberikan tindak lanjut

Bedasarkan wawancara peneliti tentang tindak lanjut terhadap pembelajaran tematik dipaparkan sebagai berikut “mengadakan evaluasi tanya jawab baik secara lisan maupun tertulis agar apa yang dijelaskan kepada peserta didik dapat dipahami dan dimengerti yang sesuai dengan kemampuan siswa” peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa orang siswa terhadap evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran tematik yaitu sebagai berikut “ibu guru biasanya memberikan kami soal-soal yang harus dikerjakan, soal tertulis biasanya dijadikan tugas rumah apabila tidak cukup waktu kerjakannya dikelas. Berdasarkan wawancara peneliti kepada bapak YK tentang tahap evaluasi dan tindak lanjut terhadap pembelajaran tematik bahwa setiap melaksanakan pembelajaran selalu melaksanakan evaluasi, evaluasi yang diberikan berupa tanya jawab secara lisan maupun tertulis dari materi yang sudah diajarkan pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi yang sudah diajarkan. Kemudian pada tahap berikutnya guru pembelajaran memberikan sedikit gambaran tentang materi selanjutnya sebagai tindak lanjut pembelajaran agar siswa bisa belajar dirumah.

Tabel 4.20 Memberikan Tindak Lanjut 1

No	Keterangan	Skor	F	Hasil Skor	Presentase
----	------------	------	---	------------	------------

					Hasil
c3	Tidak Mampu	1	0	0	0%
	Kurang Mampu	2	0	0	0%
	Cukup Mampu	3	0	0	0%
	Mampu	4	3	12	80%
	Sangat Mampu	5	0	0	0%
				N=3	12

Sumber data : Hasil Angket 30 Juli 2019

Berdasarkan tabel diatas bahwa, obsever menyatakan sangat mampu sebanyak 0%, Menyatakan Mampu sebanyak 3 obsever dengan presentasi Hasil 80%, menyatakan Cukup Mampu sebanyak 0%, obsever menyatakan Kurang Mampu sebanyak 0%, dan menyatakan Tidak Mampu sebanyak 0%. Jadi, dari pernyataan memberikan tindak lanjut 80% obsever menjawab Sangat Mampu kategori Tinggi.

Salah satu kemampuan guru dalam mengakhiri pelajaran ialah dengan memberi tindak lanjut. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 30-31 Juli 2019 guru memberi tindak lanjut dengan memberi tugas yaitu tentang mengapa getaran bunyi sampai ke telinga.

Tabel 4.21 Memberikan Tindak Lanjut 2

No Item	Keterangan	Skor	F	Hasil Skor	Presentase Hasil
c4	Tidak Mampu	1	0	0	0%
	Kurang Mampu	2	0	0	0%
	Cukup Mampu	3	0	0	0%

	Mampu	4	3	12	80%
	Sangat Mampu	5	0	0	0%
			N=3	12	80%

Sumber data : Hasil Angket

Berdasarkan tabel diatas bahwa, obsever menyatakan sangat mampu sebanyak 0%, Menyatakan Mampu sebanyak 3 obsever dengan presentasi Hasil 80%, menyatakan Cukup Mampu sebanyak 0%, obsever menyatakan Kurang Mampu sebanyak 0%, dan menyatakan Tidak Mampu sebanyak 0%. Jadi, dari pernyataan memberikan tindak lanjut 80% obsever menjawab Sangat Mampu kategori Tinggi.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20-21 Agustus 2019 guru memberi penguatan tentang kerja sama dilingkungan sekitar selain itu guru menyampaikan gambaran materi yang akan dipelajari berikutnya yaitu tentang tarian yang berasal dari berbagai daerah. Jadi, dari pernyataan memberikan tindak lanjut 100% obsever menjawab Sangat Mampu kategori Sangat Tinggi.

Selanjutnya untuk melihat secara keseluruhan kemampuan guru melaksanakan kegiatan penutup dalam pembelajaran tematik menentukan rata-rata responden guru terhadap item pernyataan yang diberikan kepada responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Data Kegiatan Penutup Untuk Guru Kelas IV Observasi

No	Keterangan	Skor	F		Hasil Skor	Observasi 1		Observasi 2	
			F1	F2		Item	Item	Item	Item

						c1	c3	c2	c4
c	Tidak Mampu	1	0	0	0	0%	0%	0%	0%
	Kurang Mampu	2	0	0	0	0%	0%	0%	0%
	Cukup Mampu	3	0	0	0	0%	0%	0%	0%
	Mampu	4	3	3	12	80%	80%	80%	80%
	Sangat Mampu	5	0	0	0	0%	0%	0%	0%
Jumlah		-	-	-	-	80%	80%	80%	80%
Rata-Rata		-	-	-	-	160%		160%	
Kategori		-	-	-	-	80%		80%	
Keterangan		-	-	-	-	80%			

Sumber : Kemampuan guru melaksanakan kegiatan penutup dalam pembelajaran tematik

Penjelasan Item Pertanyaan :Item c1 Apakah guru menyimpulkan pembelajaran dengan melibatkan siswa (30 Juli 2019)

Item c3 Apakah guru memberikan Tindak Lanjut (30 Juli 2019)

Item c2 Apakah guru menyimpulkan pembelajaran dengan melibatkan siswa (20 Agustus 2019)

Item c4 Apakah guru memberikan Tindak Lanjut (20 Agustus 2019)

Berdasarkan tabel diatas bahwa presentase Kemampuan guru melaksanakan kegiatan penutup dalam pembelajaran tematik 80% observer menjawab Mampu presentase tersebut termasuk dalam kategori Tinggi.

Tabel 4.23 Hasil Keseluruhan Pelaksanaan guru

Hasil Keseluruhan			
Keterangan	Item a	Item b	Item c
Jumlah	61,6%	93,2%	80%
Rata-Rata	234,8%		
Presentase	78,2%		

Kategori	Tinggi
----------	--------

Penjelasan Item Pertanyaan :Item a Hasil Angket kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran tematik

Item b Data obsever kegiatan Inti dalam pembelajaran tematik

Item c Data obsever kegiatan penutup dalam pembelajaran tematik

Data Keseluruhan Dari Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Tematik 78,2% Mampu dengan Kategori Tinggi.

3. Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Tematik

a. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

Penilaian merupakan suatu kegiatan guru berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar dilakukan secara berkesinambungan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kompetensi dan penilaian juga digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.24 Melaksanakan Penilaian Selama Proses Pembelajaran

No	Keterangan	Skor	F	Hasil Skor	Presentase Hasil
E1	Tidak Mampu	1	0	0	0%
	Kurang Mampu	2	0	0	0%
	Cukup Mampu	3	1	3	20%
	Mampu	4	2	8	53,3%

	Sangat Mampu	5	0	0	0%
			N=3	7	73.3%

Sumber data : Hasil Angket

Berdasarkan tabel diatas bahwa, obsever menyatakan sangat mampu sebanyak 0%, Menyatakan Mampu sebanyak 2 obsever dengan presentasi Hasil 53,3%, menyatakan Cukup Mampu sebanyak 1 obsever dengan presentase hasil 20%, obsever menyatakan Kurang Mampu sebanyak 0%, dan menyatakan Tidak Mampu sebanyak 0%. Jadi, dari pernyataan Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran 73,3% obsever menjawab Mampu kategori Tinggi.

Salah satu kemampuan guru dalam mengakhiri proses pelajaran ialah melakukan penilaian yang mana penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh hasil belajar peserta didik, penilaian yang digunakan adalah penilaian proses dan penilaian hasil. penilaian proses dilakukan pada saat proses pembelajaran yang dilakukan berupa pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan peserta didik baik individu maupun kelompok. Sedangkan penilaian hasil guru menggunakan alat penilaian berupa tes, tes yang digunakan untuk melaksanakan evaluasi berupa soal-soal yang dibuat oleh guru. Penilaian hasil dilakukan pada setiap mata pelajaran secara terpisah. Adapun teknik penilaian yang digunakan berupa penilaian sikap yang di amati melalui observasi, penilaian pengetahuan berupa tes dan penilaian keterampilan berupa unjuk kerja.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 30 Juli 2019 guru melakukan penilaian proses seperti berdiskusi tentang permainan daerah sekitarnya penilaian pengetahuan berupa tes tertulis sebagai berikut:

- 1) Apa yang membuat kamu tertarik dengan kedua permainan tradisional tersebut? Jelaskan!
- 2) Bagaimana aturan permainan tradisional tersebut?
- 3) Bagaimana strategi kelompokmu untuk dapat memenangkan permainan itu?
- 4) Sikap apa yang sebaiknya kamu tunjukkan saat kelompokmu menang atau kalah dalam permainan?
- 5) Hal baik apa saja yang dapat kamu pelajari dari permainan itu?

Selanjutnya, guru menggunakan penilaian keterampilan dan melakukan percobaan IPA ialah sebagai berikut :

Tabel 4.25
Penilaian Keterampilan Percobaan IPA

Percobaan Ke	Media Atau Perantara Perambatan Bunyi	Bunyi Yang Dihasilkan (√)	
		Terdengar	Tidak Terdengar
1			
2			
3			

Tabel 4.26 Melaksanakan Penilaian Selama Proses Pembelajaran

No	Keterangan	Skor	F	Hasil Skor	Presentase Hasil
E2	Tidak Mampu	1	0	0	0%
	Kurang Mampu	2	0	0	0%
	Cukup Mampu	3	1	3	20%
	Mampu	4	2	8	53,3%
	Sangat Mampu	5	0	0	0%
				N=3	7

Sumber data : Hasil Angket

Berdasarkan tabel diatas bahwa, obsever menyatakan sangat mampu sebanyak 0%, Menyatakan Mampu sebanyak 2 obsever dengan presentasi Hasil 53,3%, menyatakan Cukup Mampu sebanyak 1 obsever dengan presentase hasil 20%, obsever menyatakan Kurang Mampu sebanyak 0%, dan menyatakan Tidak Mampu sebanyak 0%. Jadi, dari pernyataan Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran 73,3% obsever menjawab Mampu kategori Tinggi.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20-21 Agustus 2019 guru melakukan penilaian proses seperti berdiskusi tentang contoh-contoh kerja sama dilingkungan sekitar dan penilaian hasil berupa tes lisan maupun tes tertulis.

- 1) TES LISAN.
 - a) Apa yang dimaksud dengan gagasan pokok?
 - b) Apa yang dimaksud dengan gagasan pendukung?
 - c) Apa saja kerja sama dilingkungan sekolah?

- d) Apa saja kerja sama dilingkungan rumah?
- e) Apa manfaat kerja sama dalam kehidupan sehari-hari?

2) TES TERTULIS

Individu

- a) Mencari gagasan pokok dari teks bacaan tentang perbedaan bukanlah penghalang?
- b) Mencari gagasan pendukung dari teks bacaan tentang perbedaan bukanlah penghalang?

Kelompok

- a) Mencari contoh kerja sama dilingkungan sekitar?
- b) Contoh kerja sama dari kebudayaan Banjar?
- c) Contoh kerja sama dari kebudayaan Jawa?
- d) Contoh kerja sama dari lingkungan sekolah?
- e) Contoh kerja sama dari lingkungan keluarga?

Tabel 4.27 Apakah Guru Melaksanakan Evaluasi Pada Akhir Pelajaran

No	Keterangan	Skor	F	Hasil Skor	Presentase Hasil
E3	Tidak Mampu	1	0	0	0%
	Kurang Mampu	2	0	0	0%
	Cukup Mampu	3	1	3	20%
	Mampu	4	2	8	53,3%
	Sangat Mampu	5	0	0	0%
				N=3	7

Sumber data : Hasil Angket

Berdasarkan tabel diatas bahwa, obsever menyatakan sangat mampu sebanyak 0%, Menyatakan Mampu sebanyak 2 obsever dengan presentasi Hasil 53,3%, menyatakan Cukup Mampu sebanyak 1 obsever dengan presentase hasil 20%, obsever menyatakan Kurang Mampu sebanyak 0%, dan menyatakan Tidak Mampu sebanyak 0%. Jadi, dari pernyataan Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran 73,3% obsever menjawab Mampu kategori Tinggi. Melaksanakan Evaluasi Pada Akhir Pelajaran guru selalu melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran yang mana untuk menukur pemahaman anak dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.28 Apakah Guru Melaksanakan Evaluasi Pada Akhir Pelajaran

No	Keterangan	Skor	F	Hasil Skor	Presentase Hasil
E4	Tidak Mampu	1	0	0	0%
	Kurang Mampu	2	0	0	0%
	Cukup Mampu	3	1	3	20%
	Mampu	4	2	8	53,3%
	Sangat Mampu	5	0	0	0%
				N=3	7

Sumber data : Hasil Angket

Berdasarkan tabel diatas bahwa, obsever menyatakan sangat mampu sebanyak 0%, Menyatakan Mampu sebanyak 2 obsever dengan presentasi Hasil 53,3%, menyatakan Cukup Mampu sebanyak 1 obsever dengan presentase hasil 20%, obsever menyatakan Kurang Mampu sebanyak 0%, dan menyatakan Tidak Mampu sebanyak 0%. Jadi, dari pernyataan Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran 73,3% obsever

menjawab Mampu kategori Tinggi. Pada akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi berupa soal-soal yang berkaitan dengan pembahasan yang dibahas.

Selanjutnya untuk melihat secara keseluruhan kemampuan guru melaksanakan kegiatan evaluasi dalam pembelajaran tematik menentukan rata-rata responden guru terhadap item pernyataan yang diberikan kepada responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.29 Data Kegiatan evaluasi Untuk Guru Kelas IV

No	Keterangan	Skor	F		Hasil Skor	Observasi 1		Observasi 2	
			F1	F2		Item E1	Item E3	Item E2	Item E4
E	Tidak Mampu	1	0	0	0	0%	0%	0%	0%
	Kurang Mampu	2	0	0	0	0%	0%	0%	0%
	Cukup Mampu	3	1	1	3	20%	20%	20%	20%
	Mampu	4	2	2	8	53,3%	53,3%	53,3%	53,3%
	Sangat Mampu	5	0	0	0	0%	0%	0%	0%
Jumlah			-	-	-	73,3%	73,3%	73,3%	73,3%
Rata-Rata			-	-	-	146,6%		146,6%	
Kategori			-	-	-	73,3%		73,3%	
Presentase			-	-	-	73,3%			

Penjelasan Item Pertanyaan :Item E1 apakah guru melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran
 Item E3 apakah guru melaksanakan Evaluasi pada akhir pelajaran
 Item E2 apakah guru melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran
 Item E4 apakah guru melaksanakan Evaluasi pada akhir pelajaran

Berdasarkan tabel diatas bahwa presentase Kemampuan guru melaksanakan kegiatan evaluasi dalam pembelajaran tematik Presentase 73,3% observer menjawab Mampu kategori Tinggi.

B. HASIL TEMUAN PENELITIAN

1. Pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di SDN 3 Tanjung Pinang

SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya sudah menerapkan pembelajaran tematik namun bukan tematik murni semi tematik. Penerapan pembelajaran tematik belum maksimal hal ini terlihat dari pelaksanaan pembelajaran tematik dikelas.

a. Tahap perencanaan pembelajaran tematik

Pada tahap perencanaan pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru ialah:

- 1) Menyusun RPP
- 2) Menentukan langkah-langkah pembelajaran
- 3) Menentukan alat, media dan sumber pembelajaran
- 4) Merencanakan penilaian siswa

b. Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN 3 Tanjung Pinang kegiatan pembelajaran oleh guru kelas sama dengan pembelajaran konvensional namun masih mengacu pada tema. Guru masih merasa kesulitan untuk menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran kedalam satu tema dalam menyajikan konsep mereka masih

cenderung menyajikan konsep secara terpisah untuk masing-masing mata pelajaran. Namun dalam pembelajaran guru sudah menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik yang mana guru lebih berperan sebagai fasilitator.

c. Tahap evaluasi pembelajaran tematik

Pada tahap evaluasi pembelajaran di SDN 3 Tanjung Pinang sistem penilaian mengacu pada masing-masing mata pelajaran yang disesuaikan dengan penilaian berbasis kelas seperti KTSP. Kegiatan penilaian dilakukan pada penilaian proses dan penilaian hasil.



BAB V

PEMBAHASAAN HASIL

1. Pembahasan

Kemampuan guru yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau kecakapan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik. Untuk mengukur kemampuan guru tersebut, peneliti melihat dari beberapa indikator yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun yang menjadi obsever dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri, Teman Sejawat dan kepala SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.

Penelitian ini di lakukan pada tanggal 29 s/d 31 Juli 2019 dengan Tema 1 (Indahnya Kebersamaan), Subtema 1 (Indahnya Kebersamaan) pada Pembelajaran ke-3. Selain itu penelitian ini juga dilakukan pada tanggal 19 s/d 21 Agustus 2019 dengan Tema 1 (Indahnya Kebersamaan), Subtema 2 (Kebersamaan dan Keberagaman) pada Pembelajaran ke-4.

1. Kemampuan Guru dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran Tematik.
 - a. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Salah satu kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu kali pertemuan atau lebih yang mana setiap pendidik berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta

didik untuk berpartisipasi aktif, dan perkembangan fisik maupun psikologi peserta didik. Berdasarkan wawancara, bapak YK menyatakan bahwa:

“Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sama seperti yang lain terdapat kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode, alat sumber, langkah-langkah, penilaian”.

Hal ini sesuai dengan pendapat Prabowo dalam Al-Tabany (2011:167) bahwa salah satu langkah-langkah (sintaks) pembelajaran tematik ialah “Menentukan kompetensi dasar, menentukan indikator dan hasil belajar”.

b. Menentukan Langkah-Langkah Mengajar

Salah satu kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran ialah menentukan langkah-langkah mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dari pernyataan Bagaimana guru merencanakan langkah-langkah pembelajaran tematik kelas IV di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya. Peneliti menjawab Mampu Kategori Tinggi.

Menentukan langkah-langkah mengajar karena pada perencanaan pengajaran sudah terdapat langkah mengajar secara rinci karena adanya tiga kegiatan yaitu yang pertama perencanaan pembelajaran yaitu menentukan kompetensi dasar, menentukan indikator dan hasil belajar, yang kedua adanya pelaksanaan yang memuat kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, yang ketiga adanya

evaluasi memuat penilaian terhadap siswa berupa sikap, pengetahuan dan keterampilan. Semuanya sesuai dengan indikator serta berpusat pada guru dan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2011 : 168) langkah-langkah model pembelajaran tematik terbagi menjadi tiga yaitu “Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi”

Menurut peneliti, guru sudah mampu dalam menentukan alokasi waktu sudah memenuhi tiga jenis rincian waktu yaitu waktu untuk pembukaan, waktu untuk kegiatan inti dan waktu untuk kegiatan penutupan. Hal ini sudah sesuai dengan komponen rencana pelaksanaan pembelajaran menurut Rusman (2015:78) yaitu “Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia”.

Menurut peneliti, guru sudah mampu dalam mengorganisasi siswa karena sudah dicantumkan pada perencanaan bahwa semua siswa terlibat aktif dalam satu kegiatan. Hal ini sudah sesuai dengan pendapat Trianto (2011:168) bahwa salah satu sintaks model pembelajaran tematik yakni adanya tahap perencanaan yang memuat “Keterampilan mengorganisasi”. Dari pernyataan Bagaimana guru menentukan langkah-langkah mengajar sesuai dengan indikator peneliti menjawab Mampu.

c. Merencanakan Penggunaan Alat, Media dan Sumber Pengajaran

1) Menentukan Alat dan Media Pengajaran

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan penggunaan alat, media dan sumber pengajaran ialah menentukan alat dan media pengajaran. Menurut peneliti, guru mampu Kategori Tinggi. dalam menentukan media pengajaran karena sudah menggunakan media pengajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2015:78) bahwa salah satu komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu “Media pembelajaran yang berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran”.

2) Menentukan Sumber Pengajaran

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran ialah menentukan sumber pengajaran. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 Juli 2019 dari pernyataan apakah guru menentukan sumber pengajaran peneliti menjawab Mampu Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 19 Agustus 2019 dari pernyataan apakah guru menentukan sumber pengajaran peneliti menjawab Mampu.

Menurut peneliti, guru sudah menentukan sumber pengajaran sudah direncanakan penggunaan satu macam sumber pengajaran yang sesuai dengan indikator. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2015: 78) bahwa salah satu komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu “Sumber belajar, dapat

berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan”.

d. Bagaimana Guru Merencanakan Penilaian Peserta Didik Berdasarkan Tematik.

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan penilaian kepada siswa ialah menentukan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian. Berdasarkan hasil wawancara dari pernyataan Bagaimana Guru Merencanakan Penilaian Peserta Didik Berdasarkan Tematik peneliti menjawab Mampu Kategori Tinggi.. Menurut peneliti, guru sudah menentukan prosedur penilaian karena sudah tercantum lebih dari satu prosedur dan lebih dari satu jenis penilaian yang sesuai dengan indikator. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2015: 78) aktivitas yang dapat dilakukan pada saat kegiatan akhir adalah “Penilaian hasil belajar”. Guru sudah membuat penilaian hasil belajar sesuai dengan indikator serta diungkapkan dengan bahasa yang jelas. Hal ini sudah sesuai dalam Permendikbud RI No. 65 Tahun 2013 yaitu “Penilaian merupakan seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil yang diperoleh untuk bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung”.

Dari hasil Kemampuan Guru Dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran tematik di kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya. Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kemampuan guru

dalam menyusun perencanaan pembelajaran tematik pada kelas IV di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya dapat dikatakan 80% Mampu kategori tinggi. Dalam menyusun perencanaan pembelajaran tematik dan semua penyusunan sesuai dengan rencana pelaksanaan yang sudah ditetapkan seperti adanya Kompetensi Inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi, langkah-langkah, alat media sumber belajar, dan penilaian pembelajaran.

2. Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya

a. Memulai Pelajaran

1) Menyampaikan bahan pengait atau bahan apersepsi

Salah satu kemampuan guru dalam memulai pelajaran ialah dengan menyampaikan bahan pengait atau bahan apersepsi. Berdasarkan hasil observasi pada 30 juli 2019 Tabel 4.6 dari pernyataan apakah guru menyampaikan bahan apersepsi obsever 46,4% menjawab Kurang Mampu kategori Rendah. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 Agustus 2019 Tabel 4.7 dari pernyataan apakah guru menyampaikan bahan apersepsi 46,4% obsever menjawab Kurang Mampu kategori Rendah.

Menurut peneliti, guru tidak menyampaikan bahan pengait atau bahan apersepsi kedalam bahan inti. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Trianto (2011: 217) menjelaskan bahwa kegiatan pendahuluan ini sesuai dengan poin di atas yaitu “Guru

membuat kaitan dengan cara bertanya jawab tentang apa yang telah dipelajari dan hubungannya dengan yang belum dipelajari, guru mengajukan permasalahan yang terkait dengan pelajaran yang akan disampaikan dan guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, sehingga mereka termotivasi untuk mengikuti pelajaran”.

2) Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar

Salah satu kemampuan guru dalam memulai pelajaran ialah dengan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 30 Juli 2019 Tabel 4.8 dari pernyataan apakah guru memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar 73,3% observer menjawab Mampu kategori Tinggi. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 Agustus 2019 Tabel 4.9 dari pernyataan apakah guru memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar 73,3% observer menjawab Mampu kategori Tinggi.

Menurut peneliti, guru sudah mampu dalam memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Prastowo (2015 : 354) mengemukakan tujuan yang akan dicapai serta tugas-tugas yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan.

b. Mengelola kegiatan inti

1) Menyampaikan bahan

Salah satu kemampuan guru dalam mengelola kegiatan inti ialah menyampaikan bahan. Pada pembelajaran ini guru menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu Tema 1 (Indahnya Kebersamaan), Subtema 1 (Indahnya Kebersamaan) pada Pembelajaran ke-3. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 30 Juli 2019 Tabel 4.11 dari pernyataan apakah guru menyampaikan bahan proses pembelajaran 93,2% obsever menjawab Sangat Mampu kategori Sangat Tinggi. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 Agustus 2019 Tabel 4.12 dari pernyataan apakah guru menyampaikan bahan proses pembelajaran 93,2% obsever menjawab Sangat Mampu kategori Sangat Tinggi.

Menurut peneliti, guru sudah Sangat mampu dalam menyampaikan bahan karena bahan yang disampaikan benar, tidak ada yang menyimpang, penyampaian lancar, tidak tersendat-sendat, penyampaian sistematis dan bahasanya jelas dan benar mudah dimengerti oleh siswa. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No.57: 2014 yaitu :

Kegiatan inti difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam rangka pengembangan Sikap, maka seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan

kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas melalui proses afeksi yang dimulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Untuk kompetensi pengetahuan dilakukan melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Untuk kompetensi keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah.

2) Mengorganisasi peserta didik

Salah satu kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran ialah mengorganisasi peserta didik. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 30 s/d 31 Juli 2019 Tabel 4.13 dari pernyataan mengorganisasi Peserta didik 93,2% observer menjawab Sangat Mampu kategori Sangat Tinggi. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 s/d 21 Agustus 2019 Tabel 4.14 dari pernyataan mengorganisasi Peserta didik 93,2% observer menjawab Sangat Mampu kategori Sangat Tinggi.

Menurut peneliti selama masa observasi guru sudah mengorganisasi siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2011 : 168), salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru ialah “Keterampilan mengorganisasi”.

3) Memadukan Mata Pelajaran

Salah satu kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik ialah memadukan beberapa mata pelajaran. Berdasarkan observasi pada 30 s/d 31 Juli 2019 Tabel 4.15 dari pernyataan Memadukan mata pelajaran sesuai dengan indikator 93,2% observer menjawab Sangat Mampu kategori Sangat Tinggi. Berdasarkan observasi 20 s/d 21 Agustus 2019 Tabel 4.16 dari pernyataan Memadukan mata pelajaran sesuai dengan indikator 93,2% observer menjawab Sangat Mampu kategori Sangat Tinggi.

Menurut peneliti, guru sangat mampu dalam memadukan beberapa mata pelajaran dan mendapatkan skor 5, sesuai dengan pendapat Trianto (2011: 168) sintak model pembelajaran tematik “Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan serta menentukan sub-keterampilan yang dipadukan”.

e. Mengakhiri Pelajaran

1. Menyimpulkan pelajaran

Salah satu kemampuan guru dalam mengakhiri pelajaran ialah dengan menyimpulkan pelajaran. Berdasarkan observasi pada 30 s/d 31 Juli 2019 Tabel 4.18 dari pernyataan menyimpulkan pembelajaran dengan melibatkan siswa 80% observer menjawab t Mampu kategori Tinggi. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20-21 Agustus 2019 Tabel 4.19 dari pernyataan menyimpulkan

pembelajaran dengan melibatkan siswa 80% observer menjawab Mampu kategori Tinggi.

Menurut peneliti, guru sudah menyimpulkan pelajaran dengan jelas, mencakup seluruh pelajaran saat itu, serta dibuat bersama-sama oleh guru dan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2011: 219) mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

2. Memberi tindak lanjut

Salah satu kemampuan guru dalam mengakhiri pelajaran ialah dengan memberi tindak lanjut. Pada tanggal 30-31 Juli 2019 Tabel 4.20 dari pernyataan memberikan tindak lanjut 80% observer menjawab Mampu kategori Tinggi. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20-21 Agustus 2019 Tabel 4.21 Mampu kategori Tinggi.

Menurut peneliti, guru sudah memberi tindak lanjut karena tindak lanjut yang diberikan sesuai dengan topik yang dibahas atau dengan yang lanjutannya, tindak lanjut yang diberikan bersifat meningkatkan penguasaan siswa dan diberikan dengan bahasa yang jelas dan benar. Hal ini sesuai pendapat Trianto (2011 : 219) aktivitas yang dapat dilakukan pada saat kegiatan akhir “Melaksanakan tindak lanjut pembelajaran dengan pemberian tugas atau latihan yang harus dikerjakan di rumah, menjelaskan kembali bahan yang dianggap sulit oleh peserta didik, membaca

materi pelajaran tertentu, memberikan motivasi atau bimbingan belajar”.

Hasil lembar instrumen pengumpulan data untuk kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik kelas IV di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya. data keseluruhan dari kemampuan guru dalam melaksanakan memperoleh 78,2% mampu dengan kategori Tinggi. Dari uraian di atas dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik pada kelas IV di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya dapat dikatakan Mampu kategori (Tinggi).

3. Kemampuan Guru Melakukan Evaluasi Pembelajaran Tematik kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya

a. Melaksanakan penilaian selama proses belajar mengajar berlangsung

Salah satu kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran ialah memberikan penilain. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 30 Juli 2019 Tabel 4.24 dari pernyataan melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran 73,3% obsever menjawab Mampu kategori Tinggi. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20-21 Agustus 2019 Tabel 4.26 dari pernyataan Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran 73,3% obsever menjawab Mampu kategori Tinggi.

Menurut peneliti, dalam melaksanakan pembelajaran guru sudah sesuai dengan sintaks model pembelajaran tematik, yaitu adanya perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup serta evaluasi pembelajaran yang memuat soal-soal latihan. Selain itu guru mampu dalam mengevaluasi pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan atau tugas selama kegiatan berlangsung, pertanyaan atau tugas yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang sedang dibahas, jawaban atau tugas yang dikerjakan oleh siswa diberi balikan langsung, baik oleh guru maupun melalui tanggapan siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2011 : 170) bahwa prinsip pembelajaran memuat prinsip evaluasi yakni sebagai berikut :

Evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan. Bagaimana suatu kerja dapat diketahui hasilnya apabila tidak dilakukan evaluasi. Dalam hal ini, maka dalam melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran tematik, maka diperlukan beberapa langkah-langkah positif antara lain :

- ii. Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri (*self-evaluation/self-assessment*) disamping bentuk evaluasi lainnya;
- iii. Guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

Hasil lembar instrumen pengumpulan data untuk kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran tematik pada Tema 1 (Indahnya Kebersamaan), Subtema 1 (Indahnya Kebersamaan) pada Pembelajaran ke-3 guru memperoleh nilai 4 dengan kriteria Mampu dalam mengevaluasi peserta didik pada pembelajaran tematik. pengumpulan data untuk

kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran tematik pada Tema 1 (Indahnya Kebersamaan), Subtema 2 (Kebersamaan dan Keberagaman) pada Pembelajaran ke-4, guru memperoleh nilai 4 dengan kriteria Mampu dalam mengevaluasi peserta didik pada pembelajaran tematik.

b. Apakah Guru Melaksanakan Evaluasi Pada Akhir Pelajaran

Salah satu kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran selalu mengevaluasi pembelajaran yang mana untuk melihat peserta didik bisa menerima atau memahami apa yang disampaikan dan mengetahui hasil belajar peserta didik meningkat atau menurun maka harus ada melakukan evaluasi dsetiap akhir pelajaran. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 30 Juli 2019 Tabel 4.27 dari pernyataan melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran 73,3% observer menjawab Mampu kategori Tinggi. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20-21 Agustus 2019 Tabel 4.228 dari pernyataan Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran 73,3% observer menjawab Mampu kategori Tinggi. Dalam melakukan evaluasi diakhir pembelajaran guru memberikan tugas tulis untuk melihat hasil belajar peserta didik.

Dari uraian di atas dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran tematik pada kelas IV di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya dapat dikatakan 73,3% Mampu dalam kategori Tinggi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

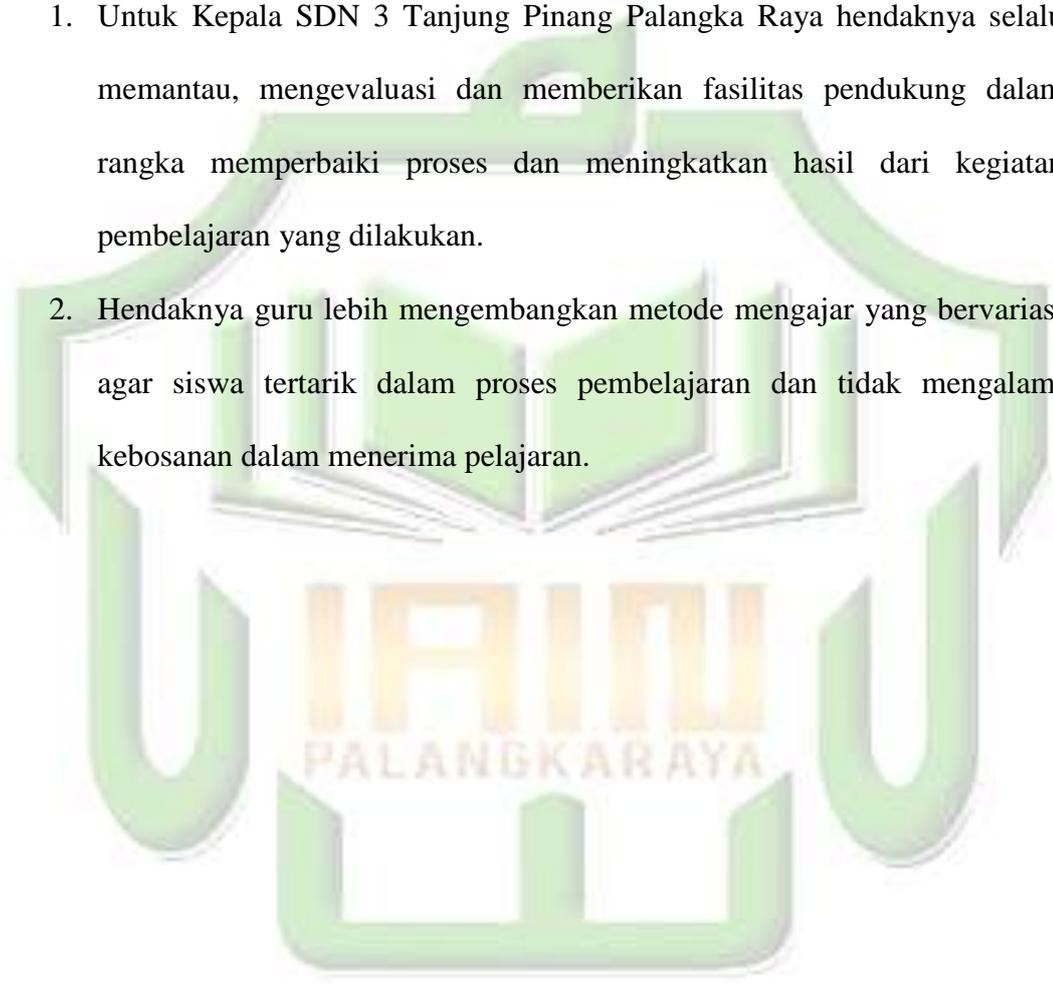
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik pada kelas IV di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, guru sudah merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, merencanakan pengelolaan kelas, merencanakan pengelolaan alat, media dan sumber pengajaran serta merencanakan penilaian terhadap siswa. Guru kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya dengan presentase 80% kategori Tinggi.
2. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, guru sudah mampu dalam melaksanakan pembelajaran, karena guru sudah melakukan tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu adanya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Guru kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya dengan presentase 78,2% kategori Tinggi.
3. Kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran, guru dinyatakan mampu karena sudah melaksanakan evaluasi pembelajaran dan memberikan penilaian. Guru kelas IV SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya dengan presentase 73,3% kategori Tinggi

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan masukan beberapa hal untuk dijadikan rujukan terkait kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik pada kelas IV di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Kepala SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya hendaknya selalu memantau, mengevaluasi dan memberikan fasilitas pendukung dalam rangka memperbaiki proses dan meningkatkan hasil dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
2. Hendaknya guru lebih mengembangkan metode mengajar yang bervariasi agar siswa tertarik dalam proses pembelajaran dan tidak mengalami kebosanan dalam menerima pelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Dapertemen Pendidikan Nasional 2006 *Tentang Pembelajaran Tematik*.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Panduan Penelitian Beserta Contoh Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pedoman Pembelajaran Tematik dan Silabus Tematik Terpadu dalam Permendikbud Nomor 22/2016:3 Tentang *Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*.
- Peraturan Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81a Tahun 2013 *Tentang Implemenasi kurikulum*.
- Peraturan Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013 *Tentang Perencanaan Pembelajaran*.
- Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 *Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI*.
- Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 *Tentang Kegiatan Pembelajaran*.
- Permendikbud RI Nomor 65 Tahun 2013 *Tentang Standar Proses Pendidikan*.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Panduan Lengkap Aplikatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Implimentasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Radha. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Tematik Di Kelas I SDN-2 Bapinang Hilir Laut Kabupaten Kotawaringin Timur*. Skripsi Tidak diterbitkan. Palangka Raya. STAIN Palangka Raya.
- Rahman, Malikul. 2009. *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas I SDN-1 Panarung Kelurahan Penarung Kecamatan Pahandutn Kota Palangka Raya*. Skripsi Tidak diterbitkan. Palangka Raya. STAIN Palangka Raya.

- Rusman. 2015a. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali pers.
- 2015b. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Rajagrafindo persada.
- 2016. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali pers.
- Sugiyono. 2008. *Model Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfa Beta.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Palangka Raya*. Palangka Raya: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prenadamedia.
- Tugimah. 2009. *Penerapan Pembelajaran Dengan Pendekatan Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pahandut Palangka Raya*. Skripsi Tidak diterbitkan. Palangka Raya. STAIN Palangka Raya.
- Usman Uzer. 2011. *Menjadi Guru Professional.*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sisdiknas* Pasal 1 Ayat 20 Pembelajaran.
- Undang-Undang No. 14 tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*.
- Yahya, Murip. 2014. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.